

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI PENGELOLAAN SERTIFIKASI BACAAN  
AL-QUR'AN PADA MA'HAD AL-JAMIAH  
IAIN PAREPARE**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2023**

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI PENGELOLAAN SERTIFIKASI BACAAN  
AL-QUR'AN PADA MA'HAD AL-JAMIAH  
IAIN PAREPARE**



**OLEH**

**ABDILLAH  
NIM : 18.1900.046**

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2023**

**IMPLEMENTASI PENGELOLAAN SERTIFIKASI BACAAN  
AL-QUR'AN PADA MA'HAD AL-JAMIAH  
IAIN PAREPARE**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam**

**Disusun dan diajukan oleh**

**ABDILLAH  
NIM. 18.1900.046**

**Kepada**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2023**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Implementasi Pengelolaan Sertifikasi Bacaan Al-Qur'an Pada Ma'had Al-Jamiah IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Abdillah

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1900.046

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

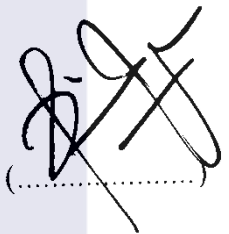
Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah No. 2397/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muh. Akib D, S.Ag, M.A. 

NIP : 19651231 199203 1 056

Pembimbing Pendamping : Dr. Ahdar, M.Pd.I. 

NIP : 19761230 200501 2 002

Mengetahui:

✓ Dekan,  
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah M.Pd. 

NIP 19830420 200801 2 010

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Implementasi Pengelolaan Sertifikasi Bacaan Al-Qur'an Pada Ma'had Al-Jamiah IAIN Parepare  
Nama Mahasiswa : Abdillah  
Nomor Induk Mahasiswa : 18.1900.046  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah No. 2397/2021  
Tanggal Kelulusan : 17 Januari 2023

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Muh. Akib D, S.Ag, M.A. (Ketua) (.....)  
Dr. Ahdar, M.Pd.I. (Sekretaris) (.....)  
Prof. Dr. Hj Hamdanah Said, M.Si. (Anggota) (.....)  
Bahtiar, S.Ag. M.A. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Tarbiyah



Dr. Sofian M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Dahlia dan Ayahanda Jamal yang dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Muh Akib D, S.Ag., M.A dan Ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas Pengabdianannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Abdul Halik, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam atas segala pengabdianannya yang telah memberikan pembinaan, motivasi serta semangat kepada mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah.

4. Ibu Prof. Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si dan Bapak Bahtiar, S.Ag., M.A selaku penguji pada ujian skripsi yang telah memberikan banyak masukan.
5. Bapak dan Ibu dosen program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak Sirajuddin, S.Pd., S.IPL., M.Pd. sebagai Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan layanan kepada penulis selama menjalani studi, terutama dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Budiman, M.Hi, selaku Direktur Ma'had al-jamiah dan seluruh perangkat yang terlibat bersedia meluangkan waktu serta ilmunya menjadi narasumber penulis dalam penelitian ini.
8. Sahabat-sahabatku yang setia menemani, mendampingi dan membantu penulis dalam proses penelitian serta teman-teman Program Studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, teman berjuang selama kuliah yang selalu memberikan motivasi dan wejangan kepada penulis.

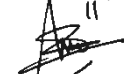
Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 11 Januari 2023

18 Jumadil Akhir 1444 H

Penulis,



Abdillah

NIM. 18.1900.046

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Abdillah  
Nomor Induk Mahasiswa : 18.1900.046  
Tempat Tanggal Lahir : Parepare, 13 Desember 1999  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Implementasi Pengelolaan Sertifikasi Bacaan Al-Qur'an pada Ma'had al-jamiah IAIN Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karena batal demi hukum.

Parepare, 11 Januari 2023  
18 Jumadil Akhir 1444 H

Penulis,



Abdillah  
NIM. 18.1900.046



## ABSTRAK

**Abdillah.** *Implementasi Pengelolaan Sertifikasi Bacaan al-Qur'an pada Ma'had al-jamiah IAIN Parepare* (dibimbing oleh Muh. Akib D, dan Ahdar).

*Ma'had al-jamiah* IAIN Parepare merupakan sebuah lembaga pembinaan dan pembelajaran agama islam bagi mahasiswa. Adapun program wajib yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa adalah sertifikasi bacaan al-Qur'an. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan dari sertifikasi bacaan al-Qur'an dari segi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*).

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengelompokan data, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*verification*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari segi perencanaan (*planning*), sertifikasi bacaan al-Qur'an yang pertama dilakukan adalah merumuskan tujuan yang ingin dicapai, melibatkan seluruh elemen dalam membuat keputusan, menentukan siapa saja yang terlibat, pembiayaan, dokumen yang diperlukan dan waktu pelaksanaan. pengorganisasian (*organizing*), sertifikasi bacaan al-Qur'an yaitu pembagian tugas untuk setiap staf, meliputi administrasi umum, keuangan dan bagian tes ujian sertifikasi. untuk penguji sendiri berfokus pada ujian sertifikasi. konflik yang terjadi hanya pada perbedaan pendapat di saat rapat evaluasi yang tidak sampai merusak hubungan baik. penggerakan (*actuating*), sertifikasi bacaan al-Qur'an pimpinan berperan penting mengarahkan, menegur dengan cara tidak memermalukan dan memotivasi staf dan penguji. Salah satu bentuk motivasi yang digunakan yaitu ungkapan-ungkapan para ulama. Dan pengawasan (*controlling*), sertifikasi bacaan al-Qur'an pimpinan langsung terjun mengamati proses kegiatan, jika ada kekurangan akan dimasukkan ke dalam elemen yang dirapatkan nanti secara bersama untuk perbaikan kedepannya.

Kata Kunci: Pengelolaan, Sertifikasi Bacaan al-Qur'an, *Ma'had al-jamiah*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGANTAR .....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	8
B. Tinjauan Teori.....	10
1. Implementasi .....	10
2. Pengelolaan .....	12
3. Sertifikasi .....	23
4. Bacaan al-Qur'an.....	24
5. Indikator Kemampuan Membaca al-Qur'an .....	28
C. Kerangka Konseptual .....	30

D. Kerangka Pikir .....	31
BAB III METODE PENELITIAN .....	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
C. Fokus Penelitian.....	34
D. Jenis dan Sumber Data .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Uji Keabsahan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	42
A. Hasil Penelitian .....	42
B. Pembahasan .....	64
BAB V PENUTUP .....	72
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	I
LAMPIRAN .....	V
BIODATA PENULIS .....	XXXIV

## DAFTAR TABEL

<b>NO. Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
2.1	Persamaan dan perbedaan penelitian antara peneliti dengan penelitian lain	8



## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	32



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>NO. Lampiran</b>	<b>Nama Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	V
2.	Instrumen Wawancara	X
3.	Pedoman Observasi	XV
4.	Instrumen Dokumentasi	XVI
5.	Surat Pernyataan Wawancara	XVII
6.	Surat Rekomendasi Izin penelitian dari IAIN Parepare	XXVIII
7.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu Parepare	XXIX
8.	Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian	XXX
9.	Dokumentasi	XXXI

## PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### 1. Transliterasi

#### a. Konsonan

Fonem konsonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Tha	th	te dan ha
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Dhal	dh	de dan ha
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha



ء	hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (').

#### b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	a
إ	Kasrah	I	i
أ	Dammah	U	u

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
أُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: kaifa

حَوْلَ: haula

#### c. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat Dan Huruf	Nama	Huruf Dan Tanda	Nama
اَ / آ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ / آ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُ / آ	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta  
رَامَى : ramā  
قِيلَ : qīla  
يَمُوتُ : yamūtu

#### d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta murbatah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْقَادِسَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمَّ : *nu‘‘ima*

عُدُّوْ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘arabi (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

عَلِيٌّ : ‘ali (bukan ‘alyy atau ‘aly)

f. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf

*qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-).

contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

#### g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ( ' ), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

#### h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila

kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

*fī zilāl al-qur'an*

*al-sunnah qabl al-tadwin*

*al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

Hum fi rahmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

*wa mā muhammadun illā rasūl  
inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi  
Bakkata mubārakan  
syahru ramadan al-ladhī unzila fih al-qur’an  
Nasir al-din al-tusī  
abū nasr al-farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: IbnuRusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid MuhammadIbnu)  
Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)*

## 2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	=	<i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
Saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun

QS .../...4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دم = بدون مكان

صلعم = صلى الله عليه وسلم

ط = طبعة

دن = بدون ناشر

الخ = إلى آخرها/إلى آخره

ج = جزء

Selain itu, beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak. Yang mana pun yang dipilih, penggunaannya harus konsisten.
- Cet. : Cetakan. Keterangan tentang frekuensi cetakan sebuah buku atau

literatur sejenisnya.

- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Biasanya dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk ciptaan Allah swt yang memiliki akal pikiran dapat memilih mana yang baik ataupun yang buruk. Kemampuan manusia yang terbatas dari segi fisik, waktu, perhatian dan pengetahuan. Kemudian untuk kebutuhannya sendiri tidak ada batasnya. Manusia melengkapi kebutuhan mereka dengan cara bekerja. Ia melakukan pekerjaan sesuai dengan tanggung jawab yang telah diemban dalam suatu organisasi, perusahaan dan institusi lembaga.

Sebagaimana firman Allah swt dalam Q.S. at-Taubah/9: 105.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan".<sup>1</sup>

Manusia memiliki hak dalam pekerjaannya terlebih lagi dalam hal mengelola sebuah lembaga pendidikan. Pengelolaan pendidikan tidak serta merta hanya mengelolanya saja akan tetapi diketahui bahwa pekerjaan tersebut sulit dikerjakan sendiri, maka perlu pembagian kerja, tugas dan tanggung jawab. Pengelolaan yang baik akan berdampak positif terhadap lembaga pendidikan itu sendiri. Setiap orang yang diutus menjadi manajer akan mengarahkan para karyawannya dalam bekerja sesuai dengan apa diperintahkan dalam rangka mencapai tujuan yang telah disepakati.

---

<sup>1</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI,2019), h. 279.

Pendidikan merupakan sebuah proses tahapan penanaman dalam diri manusia, pendidikan yang secara sistematis ditanamkan pada diri manusia. Untuk pendidikan islam sendiri yaitu nilai-nilai yang ditanamkan dan sangat mendasari seluruh proses pendidikan. Dari proses ini nilai-nilai agama islam dapat membentuk kepribadian yang berleluhur baik.<sup>2</sup>

Sedangkan untuk pengelolaan sendiri identik dengan arti manajemen. Manajemen merupakan kemampuan dan kompetensi khusus dalam pelaksanaan kegiatan, dalam tercapainya suatu tujuan organisasi.<sup>3</sup> Menurut G.R Terry dalam Hartono mengungkapkan bahwa pengelolaan yakni proses yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengawasan yang dilakukan dalam menentukan pencapaian sasaran melalui pemanfaatan sumber daya manusia dengan sebaik-baiknya.<sup>4</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan pendidikan adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengawasan dalam lembaga pendidikan. Baik pendidikan formal, pendidikan di masyarakat maupun pendidikan perguruan tinggi. Terkhusus untuk perguruan tinggi negeri berbasis agama islam.

IAIN Parepare adalah perguruan tinggi agama islam terbesar dikawasan ajatappareng yang beralamat di Jalan Amal Bakti No. 8, Kelurahan Lembah harapan, Kecamatan Soreang, Kota Parepare Provinsi Sulawesi Selatan. Institut Agama Islam Negeri Parepare yang awal mula berdirinya di namakan Fakultas Tarbiyah Alauddin

---

<sup>2</sup>Ahdar, *et al.*, eds., *Filsafat Pendidikan Islam*, (Provinsi Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), h. 94.

<sup>3</sup>Bambang Ismaya, S.Ag., M.Pd, *Pengelolaan Pendidikan* , (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), h. 2.

<sup>4</sup>Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 26.

Parepare menjadi STAIN Parepare yang diresmikan pada tahun 1997/1998, berdasarkan KEPRES No. 11 Tahun 1997.

Seiring perkembangannya secara berangsur-angsur dengan peningkatan pengelolaan dan sumber daya manusia, kemajuan yang ditunjukkan dengan langkah transformasi STAIN menjadi IAIN Parepare secara resmi melalui Peraturan Presiden RI Joko Widodo Nomor 29 tanggal 5 April 2018 dan diresmikan oleh menteri agama H. Lukman Syaifuddin.

IAIN Parepare memiliki beberapa Lembaga yang ada di dalam kampus. Salah satunya adalah lembaga *Ma'had al-jamiah*. *Ma'had al-jamiah* atau biasa disebut sebagai pesantren kampus adalah sebuah lembaga yang wajib dikembangkan oleh sebuah perguruan tinggi agama islam, yang sesuai dengan intruksi Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor: Dj.I/Dt.IV/PP.00.9/2374/2014 tentang instruksi penyelenggaraan pesantren kampus (*Ma'had al-Jamiah*) dan keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 1595 Tahun 2021 tentang: Panduan penyelenggaraan *Ma'had al-jamiah* pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri.

*Ma'had al-jamiah* sebagai lembaga yang ada di dalam kampus berfungsi sebagai sarana pembinaan dan pembelajaran agama islam bagi mahasiswa serta dapat berkontribusi dalam pengimplementasian teknologi kebudayaan islam. Yakni sebagai pusat pengembangan nilai akademik dan moral bagi mahasiswa.<sup>5</sup>

Dalam segi pembinaan mahasiswa, *Ma'had al-jamiah* IAIN Parepare memiliki beberapa program pembinaan yaitu, Pembinaan Bahasa Arab dan Inggris,

---

<sup>5</sup>Jumaeda, 'Ma'had al-jamiah di Institut Agama Islam Negeri Ambon', *Jurnal iltizam*, 2. 1, (Juni 2017), h. 1.

Pembinaan Muhadhorah dan Dakwah, Pembinaan Tahfiz al-Qur'an, Pembinaan Tilawah, Pembinaan Dzikir dan Kajian Islam serta Pembinaan Bacaan al-Qur'an.

Program pembinaan tersebut hanya dikhususkan bagi mahasiswa semester awal yang ingin mengembangkan ilmu keagamaannya. Ada satu program wajib yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa yaitu Sertifikasi Bacaan al-Qur'an sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa mengikuti ujian dan mata perkuliahan sebagai syarat ikut serta dalam Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM), Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan Ujian Komprehensif.

Adapun observasi awal yang dilakukan peneliti yaitu melihat langsung fakta dilapangan bahwa, dalam ujian sertifikasi bacaan al-Qur'an masih banyak mahasiswa yang mendaftar ujian pada hari-hari terakhir pendaftaran Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM). Hal ini pun membuat pengelolaan ujian sertifikasi terganggu dikarenakan banyaknya mahasiswa mendaftar secara bersamaan.

Maka dari itu, pada pengelolaan Sertifikasi Bacaan al-Qur'an *Ma'had al-jamiah* IAIN Parepare dalam pelaksanaan fungsi manajemen berupa, Perencanaan yang dimana merencanakan kegiatan sertifikasi dan menentukan siapa saja yang terlibat dalam mencapai tujuan tersebut. Kemudian Pengorganisasian yang dimana pegawai/pengurus mengatur serta membagi pekerjaan sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Lalu penggerakan atau menggerakan. Disini peran pimpinan memberikan intruksi, perintah ataupun saran agar pegawai yang berkerja dapat melaksanakan tugas mereka dengan baik dan tepat waktu. Dan terakhir Pengawasan mengevaluasi apa saja yang kurang dalam pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur'an pada *Ma'had al-*

*jamiah* dimulai dari sesi pendaftaran mahasiswa sampai dengan pengumuman kelulusan dan pengambilan sertifikat mahasiswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pengelolaan Sertifikasi Bacaan al-Qur’an Pada *Ma’had al-jamiah* IAIN Parepare”, yang nantinya akan menjawab bagaimana pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qu’ran dari segi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

### **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah diatas, dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses perencanaan pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur’an pada *Ma’had al-jamiah* IAIN Parepare?
2. Bagaimana proses pengorganisasian pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur’an pada *Ma’had al-jamiah* IAIN Parepare?
3. Bagaimana proses penggerakan pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur’an pada *Ma’had al-jamiah* IAIN Parepare?
4. Bagaimana proses pengawasan pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur’an pada *Ma’had al-jamiah* IAIN Parepare?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, adapun beberapa tujuan dari penelitian ini yaitu.

1. Untuk mendeskripsikan proses perencanaan pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur’an pada *Ma’had al-jamiah* IAIN Parepare.

2. Untuk mendeskripsikan proses pengorganisasian pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur'an pada *Ma'had al-jamiah* IAIN Parepare.
3. Untuk mendeskripsikan proses penggerakan pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur'an pada *Ma'had al-jamiah* IAIN Parepare.
4. Untuk mendeskripsikan proses pengawasan pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur'an pada *Ma'had al-jamiah* IAIN Parepare.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Bagi Pembaca, memberikan informasi dan menambah wawasan mengenai pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur'an pada *Ma'had al-jamiah* IAIN Parepare.
  - b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai sumbangsi masukan dan refensi terkhusus tentang pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur'an pada *Ma'had al-jamiah* IAIN Parepare.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi mahasiswa, dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan terkait proses pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur'an pada *Ma'had al-jamiah* IAIN Parepare.
  - b. Bagi staf dan pengurus *Ma'had al-jamiah*, dapat menjadikan masukan dalam pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur'an pada *Ma'had al-jamiah* IAIN Parepare.

- c. Memberikan kesempatan bagi peneliti-peneliti lainnya untuk memperdalam kajian penelitian tentang pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur'an pada *Ma'had al-jamiah* IAIN Parepare.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Pada bagian ini dijabarkan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis, adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1** Persamaan dan Perbedaan penelitian antara peneliti dengan peneliti lain

Strategi Pengelolaan <i>Ma'had al-jamiah</i> Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Mahasiswa di UIN Ar-Raniry Darussalam Peneliti: Agus Arialdi (2019)		
Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
Pengelolaan <i>Ma'had al-jamiah</i> .	Peneliti berfokus kepada implementasi pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur'an <i>Ma'had al-jamiah</i> . Sedangkan penelitian Agus Arialdi berfokus kepada strategi pengelolaan <i>Ma'had al-jamiah</i> dalam meningkatkan pendidikan karakter mahasiswa.	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan <i>Ma'had al-jamiah</i> dalam meningkatkan nilai karakter mahasiswa yaitu sistem tradisional dan <i>ma'had</i> . Adapun kendala yang dihadapinya yaitu waktu tinggal di asrama yang begitu singkat serta fasilitas yang kurang mendukung. <sup>6</sup>
Peran Program Sertifikasi Al-Qur'an KUA Kecamatan Sedayu Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa SD N 2 Pedes Bantul Peneliti: Nur Ahmad (2017)		
Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
Sertifikasi	Peneliti berfokus	Penelitian ini merupakan penelitian

<sup>6</sup>Agus Arialdi, '*Strategi Pengelolaan Ma'had al-jamiah Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Mahasiswa UIN Ar-Raniry Darussalam*', (Skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Banda Aceh, 2019).



bacaan al-Qur'an.	kepada pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur'an. Sedangkan penelitian Nur Ahmad berfokus pada peran program sertifikasi al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa.	lapangan ( <i>field research</i> ) yang bersifat kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program sertifikasi al-Qur'an merupakan upaya KUA Kec. Sedayu memperpanjang tangan dari Kementerian Agama Kanwil Bantul dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa dengan pertimbangan kualifikasi keilmuan pendidiknya. Dalam tahap proses pelaksanaan program sertifikasi al-Qur'an dilaksanakan melalui pra sertifikasi, sertifikasi dan evaluasi. <sup>7</sup>
Pengelolaan Mahasantri <i>Ma'had al-jamiah</i> IAIN Kendari Peneliti: Sitti Nurhalimah dan Abdul kadir (2021)		
Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
Pengelolaan pada <i>Ma'had al-jamiah</i>	Calon peneliti berfokus pada pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur'an <i>Ma'had al-jamiah</i> . Sedangkan penelitian Sitti Nurhalimah dan Abdul Kadir berfokus pada pengelolaan mahasantri <i>Ma'had al-jamiah</i> .	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan mahasantri pada <i>Ma'had al-jamiah</i> IAIN Kendari meliputi beberapa hal diantaranya, orientasi mahasantri baru, pengelompokkan mahasantri, peraturan dan tata tertib mahasantri, pembinaan mahasantri, pengontrolan mahasantri dan terakhir evaluasi mahasantri. <sup>8</sup>

<sup>7</sup>Nur Ahmad, 'Peran Program Sertifikasi Al-Qur'an KUA Kecamatan Sedayu Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SD N 2 Pedes Bantul', (Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2017).

<sup>8</sup>Sitti Halimah & Abdul Kadir, 'Pengelolaan Mahasantri Ma'had al-jamiah IAIN Kendari', *Jurnal Pemikiran Islam*, 7. 1, (2021).

Sebagaimana yang terlihat di studi relevan ini, dari beberapa kajian penelitian diatas memiliki perbedaan maupun persamaan yaitu, sama-sama meneliti terkait *Ma'had al-jamiah* dan sertifikasi baca al-Qur'an. Dari segi perbedaan fokus penelitian dan lokasi dilaksanakan penelitian. Penulis yang berfokus pada implementasi pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur'an *Ma'had al-jamiah* IAIN Parepare.

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Implementasi**

Istilah implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan atau penerapan. Untuk secara umum implementasi biasanya disebut sebagai tindakan atau rencana yang telah disusun dalam mencapai tujuan tertentu. Nurdin Usman mengatakan bahwa implementasi merupakan kegiatan aktivitas berupa tindakan pelaksanaan sebuah sistem yang telah disusun dan direncanakan.<sup>9</sup>

Bentuk upaya yang dilakukan dalam mewujudkan sebuah sistem yaitu implementasi. Kebijakan yang telah disepakati sebagai sebuah konsep implementasi yang akan digunakan melalui penjabaran keputusan-keputusan, prosedur-prosedur dan lebih kepada menyangkut hal konflik, keputusan dan siapa yang memperoleh suatu kebijaksanaan itu.<sup>10</sup>

Implementasi dilaksanakan setelah perencanaan sudah dianggap telah pasti. Implementasi biasanya di maknai pelaksanaan yang bersumber dari kata bahasa inggris *Implement* yang artinya melaksanakan.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 70.

<sup>10</sup>Bagong Suyanto, *Masalah Sosial Anak*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 182.

<sup>11</sup>E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.56.

Pengertian implementasi menurut para ahli, sebagai berikut:

- a. Implementasi menurut Guntur Setiawan adalah perluasan aktivitas yang menyesuaikan proses keterkaitan antara tujuan dan tindakan yang efektif dalam mencapai serta memerukan jaringan pelaksana.<sup>12</sup>
- b. Implementasi menurut E. Mulyasa adalah dimaknai dengan pelaksanaan yang bersumber dari kata bahasa inggris *Implement* yang artinya melaksanakan.<sup>13</sup>
- c. Implementasi menurut Joko Widodo adalah proses yang melibatkan sejumlah sumber daya manusia atau kemampuan organisasi yang dilakukan oleh pemerintah dan swasta dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>14</sup>
- d. Implementasi berupa tindakan-tindakan baik yang dilakukan oleh individu maupun kelompok yang mengarahkan pada pencapaian tujuan yang sudah digariskan dalam bentuk keputusan kebijakan.<sup>15</sup>

Implementasi dilaksanakan setelah perencanaan sudah dianggap telah pasti. Implementasi menentukan tindakan dalam mencapai tujuan yang telah disepakati. Tindakan yang berusaha mengubah keputusan-keputusan. Baik dari segi perubahan kecil atau yang besar. Implementasi dapat dipahami sebagai keharusan dalam terlaksananya suatu program.<sup>16</sup>

Implementasi sebagai perbuatan seseorang baik individu, kelompok pemerintah atau swasta dalam mencapai tujuan.<sup>17</sup> Jadi pengertian dari implementasi adalah sebuah rancangan kegiatan yang disusun secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan suatu kegiatan.

<sup>12</sup>Guntur Setiawan, *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offest, 2004), h. 39.

<sup>13</sup>E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.56.

<sup>14</sup>Joko Widodo, *Analisis Kebijakan Publik, Konsep dan Aplikasi Analisis Kebijakan Publik*, (Malang: Bayu Media, 2010), h. 88.

<sup>15</sup>Abdul Wahab Solihin, *Analisis Kebijaksanaan Dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 65.

<sup>16</sup>Deddy Mulyadi, *Study Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 12.

<sup>17</sup>Arifin Tahir, *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*, (2015), h. 55.

## 2. Pengelolaan

### a. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan identik dengan manajemen. Manajemen merupakan istilah dalam bahasa Inggris yaitu *management*, dengan kata kerja *to manage* yang mengartikan sebagai mengelola, menangani, mengendalikan, menjalankan, memimpin, serta mengatur berdasarkan proses dalam fungsi-fungsi manajemen.<sup>18</sup>

Manajemen dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah proses mengelola sumber daya manusia secara efektif untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan dan sumber daya digunakan dengan sebaik-baiknya dalam pencapaian sasaran.<sup>19</sup>

Menurut Ramayulis pengertian manajemen adalah *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terkandung dalam al-Qur'an.<sup>20</sup>

Seperti dalam firman Allah swt dalam Q.S. As-Sajadah/32:5.

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ  
أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Terjemahnya:

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”.<sup>21</sup>

Dari isi kandungan ayat tersebut dapat diketahui bahwasanya Allah swt merupakan pengatur alam (*al muddabir/ manager*) semesta ini. Keteraturan alam raya ini sebagai bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena

<sup>18</sup>Melayu Hasibuan S.P, *Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 1.

<sup>19</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 870.

<sup>20</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h. 362.

<sup>21</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 598.

manusia yang diciptakan Allah swt telah dijadikannya sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya Allah swt mengatur alam raya ini.

Pengelolaan sama dengan manajemen, yaitu pengaturan atau pengurusan. Ada beberapa prinsip dalam manajemen diantaranya, pembagian tugas, wewenang tanggung jawab, kepatuhan, kelengkapan arah dan komando, harus lebih mengutamakan kepentingan umum atau kelompok daripada keutamaan diri sendiri, teratur, meratakan stabilitasi dalam masa jabatan, berinisiatif dan bergairah dalam kelompok.<sup>22</sup>

Menurut George R. Terry dalam buku Sofan Amri dan Muhammad Rohman, manajemen merupakan suatu proses perencanaan yang akan dilaksanakan sampai dengan penilaian. Manajemen berarti energi utama dalam sebuah organisasi, mengatur atau mengkoordinir kegiatan-kegiatan dan bagian-bagian sistem menghubungkan dengan lingkungan sekitar. Pengelolaan berarti proses dimana sumber-sumber yang tadinya tidak terhubung satu sama lain kemudian dikaitkan menjadi satu sistem dalam mencapai tujuan organisasi.<sup>23</sup>

Adapun dari segi tujuan pengelolaan itu sendiri adalah untuk mencapai tujuan individu maupun kelompok/organisasi. Tujuan individu untuk dapat memenuhi kebutuhan berupa materi dan nonmateri dari hasil kerja. Sedangkan tujuan kelompok yaitu mendapatkan keuntungan atau pelayanan, pengabdian melalui proses pengelolaan. Maka dari itu, tujuan yang dicapai dalam sebuah organisasi hendaknya

---

<sup>22</sup>Fattah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2011), h. 6.

<sup>23</sup>Sofan Amri dan Muhammad Rohman, *Manajemen Pendidikan (Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran yang Efektif)*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012), h. 26.

telah direncanakan dengan jelas, realistis dan cukup menantang dalam memperjuangkan potensi yang dimiliki.

Tujuan tersebut dapat dikaji dari sudut pandang sifatnya, sebagai berikut:

- 1) *Manajemen objectives*, tujuan dari segi efektif yang ditimbulkan oleh seorang manajer
- 2) *Managerial objectives*, tujuan dicapai dalam daya upaya dan kreativitas-kreativitas yang bersifat manajerial
- 3) *Administrative objectives*, tujuan yang dimaksud dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan pemenuhan efisiensi pencapaiannya
- 4) *Sosial objectives*, tujuan sebagai tanggung jawab, terkhusus tanggung jawab moral
- 5) *Technical objectives*, tujuan berupa detail teknis, kerja dan karya
- 6) *Work objectives*, tujuan yang merupakan kondisi kerampungan suatu pekerjaan.<sup>24</sup>

#### b. Fungsi Pengelolaan

Ada beberapa fungsi pengelolaan yang dikemukakan oleh George R. Terry dan sekaligus yang banyak digunakan dalam proses pengelolaan pendidikan yaitu, perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*).<sup>25</sup>

##### 1) Perencanaan (*Planning*)

*Planning* berdasar kata dari *plan* yang berarti rancangan, rencana, tujuan serta niat. *Planning* yaitu perencanaan. Perencanaan merupakan proses kegiatan sedangkan rencana yaitu hasil dari perencanaan. Perencanaan dimaksud adalah kegiatan yang terjalin antara usaha merumuskan suatu program didalamnya berisi segala sesuatu yang akan dilaksanakan, menentukan tujuan, keutamaan, arah yang akan dijalani, tata cara dan teknik yang akan dilakukan dalam usaha mencapai tujuan. Perencanaan mengandung beberapa penentuan, yaitu, konsep atau jenis kegiatan yang

<sup>24</sup>Malaya S. P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2005), h. 17-19.

<sup>25</sup>Sofan Amri dan Muhammad Rohman, *Manajemen Pendidikan (Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran yang Efektif)*, h. 16.

akan dilaksanakan, tahap-tahap pelaksanaan kegiatan, kegiatan dijadikan sebagai tumpuan, arah dan tujuan yang hendak dicapai, individual yang melaksanakan rencana, waktu pelaksanaan rencana serta jumlah biaya yang dibutuhkan.<sup>26</sup>

Firman Allah swt dalam Q.S Al-Insyirah/94:7-8.

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (7) وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ (8)

Terjemahnya:

“(7)Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. (8)Dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah.”<sup>27</sup>

Maksud dari ayat diatas bahwa Allah swt memerintahkan hambanya untuk mengerjakan pekerjaan dengan baik sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Dan setelah ia melakukan pekerjaannya hanya kepadaNya segala urusan dimudahkan.

Perencanaan merupakan fungsi awal dari manajemen. Perencanaan kegiatan proses menyiapkan secara tersusun kegiatan-kegiatan yang akan dikerjakan dalam mencapai tujuan.

Penyusunan perencanaan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Penetapan sasaran

Pada pembuatan keputusan adalah suatu penetapan kerangka tujuan yang ingin dicapai yaitu tepat sasaran dala hal pencapai sebuah hasil yang sudah dirancang.

b) Penetapan Tujuan

Tujuan sebagai pusat perhatian sampai dimana rencana atau bidang-bidang tersebut direalisasikan pada kemampuan yang dimiliki dan hasil yang ingin dicapai.<sup>28</sup>

c) Menetapkan Strategi

<sup>26</sup>Hamdani, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), h. 22-23.

<sup>27</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 901.

<sup>28</sup>Malayu S,P Hasbuan, *Manajemen Dasar*, h. 96.

Strategi adalah keputusan yang diambil oleh pimpinan yang akan menentukan bergerak dibidang mana sebuah organisasi dimasa depan nantinya.<sup>29</sup>

d) Merumuskan Alternatif

Dalam susunan perencanaan yang dipeerlukan strategi untuk memperkuat fungsi perencanaan itu sendiri. Selain dari pada itu perlu diperhatikan alternatif yang ingin digunakan. Alternatif berperan aktif sebagai arahan jenis dan bentuk organisasi dimasa depan.

e) Evaluasi Rencana

Perencanaan dapat dievaluasi sejauh mana hal atau tahapan yang diinginkan sudah terlaksanakan.

Menurut O'donnel dan Koont's, dalam buku Ara Hidayat dan Imam Machali, perencanaan suatu proses pemikiran yang rasional dan tersusun apa yang akan dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, kapan dikerjakan dan siapa yang akan melakukan suatu kegiatan sehingga dapat meningkatkan mutu dalam proses kegiatan dapat berlangsung dengan efektif dan efisien serta memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat.<sup>30</sup> Karena di setiap kegiatan pendidikan selalu disertai dengan keputusan dari pihak yang memiliki jabatan tinggi di lembaga pendidikan baik administrator ataupun tim manajer.<sup>31</sup>

Maka perencanaan merupakan suatu proses merancang kegiatan yang akan dikerjakan baik berupa tujuan, strategi, alternatif dan orang-orang yang terlibat dalam pencapaian tujuan kegiatan.

---

<sup>29</sup>Sondang P Siagan, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), h. 30.

<sup>30</sup>Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Kaukaba, 2012), h. 1.

<sup>31</sup>Neneng Lina dan Sarbini, *Perencanaan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 80.



## 2) Pengorganisasian (*Organizing*)

*Organizing* bersumber dari kata *organize* yang artinya menciptakan bagian-bagian atau struktur yang berkombinasi, sehingga terjadinya hubungan antara satu dengan lainnya saling terkait, sedangkan organisasi yaitu sebagai gambaran pola-pola objek, kerangka, tabel yang menentukan garis-garis perintah, kedudukan seorang karyawan serta hubungan yang ada. Dengan hal itu, pengorganisasian dalam pendidikan adalah pengaturan sumber daya manusia dalam rangka tercapainya tujuan pendidikan.<sup>32</sup>

Pengorganisasian merupakan kegiatan sekelompok orang dalam mencapai sebuah tujuan dilaksanakan dengan membagi tugas, tanggung jawab, dan kekuasaan. Mereka menetapkan siapa pemimpinnya serta saling bergabung secara aktif.<sup>33</sup>

Pandangan al-Qur'an terkait fungsi pengorganisasian sudah tercantum dalam Q.S Ali Imran/3:103.

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Terjemahnya:

“Dan berpenganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, sehingga dengan karuniaNya kamu menjadi bersaudara. (Ingatlah pula ketika itu) kamu berada di tepi jurang nereka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayatNya kepadamu agar kamu mendapatkan petunjuk.”<sup>34</sup>

<sup>32</sup> Rusdiana H.A, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), h. 15.

<sup>33</sup> Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: Penerbit Kaukaba, 2012), h. 24.

<sup>34</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 84.

Maksud dari ayat tersebut menjelaskan bahwa kita sebagai manusia selalu membutuhkan bantuan orang lain. Selalu menjaga tali silaturahmi dan ikatan perdamaian antara sesama manusia. Serta selalu menjadi hamba Allah swt yang senantiasa menegakkan agama Allah.

Pengorganisasian adalah tindakan yang dimana sebuah kelompok kerja bekerja dengan baik dan kompak satu sama lain. Demi memperoleh kepuasan pribadi dan tujuan organisasi dapat dicapai. Menurut Wilson Bangun ada beberapa langkah-langkah yang manajer harus ketahui dalam hal pengorganisasian.<sup>35</sup>

- a) Pembagian kerja. Membagi tugas sesuai kelompok atau individu
- b) Departementalisasi. Mengelompokkan anggota kedalam kelompok-kelompok kegiatan kecil
- c) Rentang kendali. Yaitu orang yang mengerjakan suatu pekerjaan tertentu ataupun beberapa orang yang bekerja ditangan oleh satu orang pekerja
- d) Kordinasi. Proses penyatuan departemen satu dengan lainnya agar dapat mencapai tujuan organisasi secara efektif.

Selain itu adapula prinsip yang seharusnya diperhatikan dalam menyusun kerja sama diantaranya, mempersatukan tujuan, berdayaguna, mengedepankan manajemen, memiliki mata rantai berjenjang, bertanggung jawab, kesatuan perintah, tingkatan kekuasaan, membagi pekerjaan, memperjelas fungsi, asas seimbang dan berkesinambungan, fleksibel dan berkepemimpinan.<sup>36</sup>

Perihal penjelasan diatas bahwa pengorganisasian merupakan kegiatan mengatur dan membagi pekerjaan kepada sekelompok orang dan karyawan dalam

---

<sup>35</sup>Wilson Bangun, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2012), h. 86.

<sup>36</sup>Sofan Amri dan Muhammad Rohman, *Manajemen Pendidikan, (Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran yang Efektif)*, h. 59.

melaksanakannya di pertanggung jawabkan serta berwenang. Pendidikan dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah disepakati lalu jelasnya kepala sekolah membagi beberapa tugas dimulai dari guru, pegawai administrasi, komite sekolah dan siswanya.

### 3) Penggerakan (*Actuating*)

Kata *actuating* bersumber dari kata kerja *to actuate*. *To actuate* yang dimaksud adalah *to put into action, incite, motivate and influence*.<sup>37</sup> Yang berarti bahwa *actuating* merupakan hubungan aktivitas dalam mempengaruhi orang dalam mencapai tujuan sasaran yang telah ditentukan.

Sedangkan menurut George Robert Terry bahwa, “*Actuating is getting all the members of the group to want to achieve and strive to achieve mutual objectives because they want to achieve them.*”<sup>38</sup> Yang berarti *actuating* adalah cara yang dapat dilakukan oleh pimpinan dalam menggerakkan anggotanya untuk berusaha dalam mencapai tujuan organisasi secara bersama-sama.

Dalam perspektif islam penggerakan disebut sebagai seorang pimpinan yang mengarahkan atau memberikan peringatan kepada karyawan. Orang yang memberikan peringatan disebut sebagai *Mundzir*. Sebelum memberikan peringatan kepada orang lain pimpinan harus memiliki keilmuan dan kemampuan terlebih dahulu. Firman Allah swt Q.S. At-Taubah/9:122.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي

الدِّينِ وَ لِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

<sup>37</sup>John Gage Alle, *Webster's New Standard Dictionary*, (New York: Mc. Loughlin Brothers, 1969), h. 9.

<sup>38</sup>George Robert Terry, *Principle Of Management*, (Homewood Illiois: Edition D. Irwin, 1972), h. 435.

Terjemahnya:

“Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang), mengapa sebagian dari setiap golongan diantara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam ilmu agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga diri.”<sup>39</sup>

Ayat ini menjelaskan bahwa orang yang memberi peringatan (pemimpin) sebelum terjun langsung ke lapangan terlebih dahulu mempersiapkan secara matang keilmuan dan kemampuannya agar memperkaya dirinya dengan ilmu praktik sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing.<sup>40</sup>

*Actuating* dalam manajemen pendidikan dimaksud sebagai asas membangun kreativitas tenaga kependidikan, terkhusus bagi pimpinan lembaga pendidikan yang berhak mengendalikan serta menentukan kemajuan lembaga dalam hal mencapai tujuan pendidikan. *Actuating* berkaitan dengan fungsi kepemimpinan dalam manajemen yang selalu memberikan motivasi, perintah dan intruksi dan melaksanakan supervisi dengan meningkatkan sikap dan moral guru dan karyawan pendidikan. Sekolah mengelola lembaga pendidikan untuk siswa sebagai konsumen lembaga pendidikan agar keberhasilan dalam tercapainya visi misi pendidikan.<sup>41</sup>

*Actuating* mencakup tentang kepemimpinan, motivasi, komunikasi serta bentuk-bentuk lain yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan pekerjaannya guna mencapai tujuan organisasi. Pimpinan berfungsi sebagai pemberian arahan, komando serta motivasi dalam hal pengambilan keputusan.

---

<sup>39</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* h. 283

<sup>40</sup>Mochamad Nurholiq, 'Actuating Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits', *Evaluasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 1. 2, (2017), h. 141.

<sup>41</sup>M. Sutikno Sobry, *Manajemen Pendidikan Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang Unggul (Tinjauan Umum dan Islam)*, (Lombok: Holistica, 2012), h. 217.

Jadi penggerakan atau *actuating* merupakan suatu fungsi manajemen yang menggerakkan, memberikan motivasi serta arahan kepada karyawan dalam bekerja. Agar bisa mencapai tujuan organisasi yang telah disepakati bersama.

#### 4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan dikaitkan dengan mengendalikan, membina serta memperluas sebagai upaya pengendalian mutu. Pengawasan sebagai salah satu aspek yang berusaha mengendalikan performan yang bertugas sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Menurut Chuck Willams, "*controlling is monitoring progres toward goal achievement and taking corret tive action when progress isn't being made.*"<sup>42</sup> Pengawasan yang dimaksud adalah bagaimna cara memantau kemajuan arah tercapai tujuan apakah sudah berjalan dengan semestinya atau tidak.

Pengawasan sebagai fungsi yang wajib dilakukan oleh seorang manajer dalam memastikan anggota melakukan aktivitas yang sesuai dengan pencapaian arah tujuan. *Controlling* melaksanakan penilaian dan mengoreksi proses pelaksanaan kerja secara langsung.<sup>43</sup>

Dalam ayat suci al-Qur'an terdapat pembahasan mengenai pengawasan atau *controlling*. Allah berfirman Q.S. Al-Infitar/82:10-12.

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ ﴿١٠﴾ كِرَامًا كَاتِبِينَ ﴿١١﴾ يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ ﴿١٢﴾

Terjemahnya:

“(10)Sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) pengawas. (11)Yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (amal perbuatanmu). (12)Mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan.”<sup>44</sup>

<sup>42</sup>Chuck Willams, *Management*, (United States Of America: South Western Colleg Publishing, 2000), h. 7.

<sup>43</sup>Syamsir Torang, *Organisasi & Manajemen*, (Bandung: Alfa Beta, 2016), h. 176.

<sup>44</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 881.

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa sesungguhnya malaikat mengawasi apa yang kamu kerjakan. Mencatat amal –amal kalian tidak ada sedikitpun yang terlewatkan. Mereka mengetahui apa yang baik dan buruk.

Pengawasan yang efektif dan efisiensi dapat membantu dan mengatur pekerjaan yang direncanakan dan memastikan pelaksanaan berjalan dengan sesuai rencana.

Pengawasan, bertujuan untuk mengetahui seberapa bisa pelaksanaan dapat mencapai tujuannya sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Pengawasan dapat juga menyangkut kegiatan membandingkan dengan hasil nyata dan standar pencapaian yang telah ditetapkan. Apabila ada pelaksanaan yang kurang efektif dalam pelaksanaannya maka perlu diadakannya evaluasi.<sup>45</sup> Fungsi dari pengawasan itu sendiri yakni dapat mengukur efektivitas kinerja individual dan efisiensi penggunaan metode alat tertentu dalam usaha mencapai tujuan organisasi, agar pengawasan dapat berjalan sesuai pengukuran efektivitas dan produktivitas organisasi.<sup>46</sup>

Dapat disimpulkan bahwa pengawasan adalah suatu kegiatan berupa mengidentifikasi apa dan bagaimana pelaksanaan program tujuan organisasi dapat berjalan dengan baik atau tidak. Pengawasan juga diartikan sebagai pengamatan di lembaga pendidikan guna memperbaiki hal-hal yang masih kurang dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Keempat fungsi tersebut saling berkaitan satu sama lain dalam menjalankan pengelolaan di sebuah pendidikan dan lembaga organisasi.

---

<sup>45</sup>M Sutikno Sobry, *Manajemen Pendidikan Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang Unggul (Tinjauan Umum dan Islam)*, h. 57-59.

<sup>46</sup>Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, h. 25-26.

### 3. Sertifikasi

Sertifikasi adalah serangkaian kegiatan dalam menerbitkan sertifikat terhadap suatu proses berupa produk atau sumber daya manusia yang telah memenuhi standar penilaian.<sup>47</sup>

*Certification is typically displayed as a document stating that as a professional, you've been trained, educated and are prepared to meet a specific set of criteria for your role. This statement is awarded only after you've passed the proper assessments administered by a recognized third-party credentialing institution.*<sup>48</sup>

Yang bermaksud bahwa sertifikasi biasanya berupa dokumen yang menyatakan bahwa seseorang telah di latih, di didik dan siap memenuhi serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan bidangnya. Sertifikasi ini diberikan kepada orang yang telah lulus dalam penilaian yang tepat dikelola oleh sebuah lembaga.

Istilah sertifikasi bermakna surat keterangan dari lembaga yang berwenang diberikan kepada orang yang benar-benar sudah layak melaksanakan tugas serta lulus dari ujian disebuah lembaga yang melaksanakan ujian tersebut. Sertifikasi bukan hanya kerja logo dan cap stempel atau tanda tangan sebagai bukti kepemilikan sertifikat. Melainkan bukti tertulis yang ingin dicapai .

Sertifikasi memiliki beberapa bentuk sertifikasi kepemilikan yaitu sertifikat tanah, sertifikasi produk halal, sertifikasi komputer serta sertifikasi bagi profesi pendidik dan lainnya tergantung dari lembaga yang mengeluarkan sertifikasi tersebut. Sertifikasi diberikan kepada orang yang bersangkutan dari segi pengetahuan,

---

<sup>47</sup>Rhoni Rodin, M.Hum, 'Sertifikasi Uji Kompetensi Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalitas dan Eksistensi Pustakawan', *Jupiter*, Vol. XIV. No 2, (2015)0, h. 23.

<sup>48</sup>Team Indeed Editorial, *What Are Certifications, Definition, Benefits, Types and Examples*, <https://www.indeed.com/career-advice/career-development/what-are-certifications>. (diakses 15 Agustus 2022).

keterampilan atau kemampuan. Diterbitkannya sertifikasi dalam bentuk pengakuan secara resmi dikuatkan dengan stempel dan materai.<sup>49</sup>

Jadi sertifikasi merupakan serangkaian pengakuan untuk seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang diakui secara resmi oleh lembaga yang berwenang dalam memberikan sertifikasi.

#### 4. Bacaan al-Qur'an

Membaca dalam bahasa Indonesia bersumber dari kata dasar *baca*, yang merupakan ucapan lafadz bahasa lisan. Sedangkan al-Raghib al-Asfani mengungkapkan yang dikutip oleh Abuddin Nata yaitu membaca dari kata *qara'* yang terdapat dalam surat Al-Alaq ayat pertama secara harfiah kata *qara'* tersebut diartikan sebagai himpunan huruf-huruf dan kalimat satu dengan lainnya serta membentuk suatu bacaan.<sup>50</sup>

Firman Allah swt dalam Q.S al-Alaq/96:1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Terjemahnya:

“(1) Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (3) Bacalah dan Tuhanmulah yang maha mulia (4) Yang mengajar manusia dengan pena (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”<sup>51</sup>

Dari ayat al-Qur'an di atas Allah swt memerintahkan kepada seluruh umat muslim untuk belajar membaca al-Qur'an karena ia merupakan bukti kerasulan Nabi

<sup>49</sup>Muljani A. Nurhadi, 'Sertifikasi Kompetensi Profesi Pendidik', *Jurnal Formatif*, V 1. 3, (2015), h. 175.

<sup>50</sup>Abuddin Nata, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Agustus 2010), h. 43.

<sup>51</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 902.



Muhammad saw dan menjadi pedoman hidup bagi umat islam dan secara keseluruhan manusia pada umumnya hingga akhir zaman.

Al-Qur'an merupakan sumber utama umat islam, al-Qur'an bukan hanya sekedar perkataan manusia, bukan juga perkataan Nabi Muhammad saw ataupun Malaikat Jibril a.s. akan tetapi al-Qur'an yaitu *Kalamullah* atau perkataan Allah swt yang penuh kesucian dan keberkahan bagi umat islam, al-Qur'an menyimpan pesan-pesan kehidupan bagi manusia sebagai refleksi sifatnya yang rahman dan rahim, cinta kasih kepada hamba-hambanya yang tak terhitung banyaknya.<sup>52</sup>

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, al-Qur'an merupakan firman-firman Allah swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Melalui perantaraan malaikat Jibril untuk dilafalkan atau dibaca, dimengerti serta diamalkan sebagai petunjuk pedoman hidup bagi umat manusia.<sup>53</sup> Ada beberapa keutamaan dari membaca ayat suci al-Qur'an diantaranya, Pertama, bernilai pahala. Kegiatan dalam membaca al-Qur'an persatu huruf bernilai satu kebaikan dan kebaikan tersebut dilipat gandakan hingga sepuluh kebaikan. Bila satu ayat atau satu surah saja kita baca yang banyak mengandung puluhan aksara arab kita mendapatkan pahala kebaikan dari Allah swt.

Kedua, yaitu obat terapi jiwa. Membaca ayat suci al-Qur'an bukan saja untuk beribadah semata, akan tetapi bisa menjadi obat dan penawar jiwa gelisah, pikiran yang tidak tenang dan sebagainya.

Allah swt berfirman dalam Q.S al-Isra'/17:82.

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ...<sup>٥٤</sup>

<sup>52</sup>Muhammad Ahsan Sakho, *Keberkahan Al-Qur'an*, (Jakarta Selatan: PT Qaf Media Kreativa, 2017), h. 13.

<sup>53</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, h. 45.

Terjemahnya:

“Dan kami turunkan al-Qur’an sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman...”<sup>54</sup>

Ketiga, memberikan syafaat di hari kiamat. Dari Abu Umamah al-Bahili RA, ia berkata, Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda hadits yang diriwayatkan Muslim:

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : اِقْرُؤُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ . رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Artinya:

“Bacalah al-Qur’an sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat memberikan syafaat bagi para pembacanya.”<sup>55</sup>

Keempat, menjadi cahaya di dunia serta di akhirat. Dengan kita membaca ayat suci al-Qur’an wajah seorang muslim yang berbahagia dan berseri-seri. Kitab suci al- Qur’an membimbing kita ke jalan yang lurus. Selain dari pada itu, membaca al-Qur’an bisa menjadikan tabungan di akhirat kelak.

Kelima, malaikat turun memberikan rahmat dan ketenangan. Al-Qur’an jika dibaca, maka malaikat akan turun memberikan si pembaca rahmat dan ketenangan. Seperti halnya ada sekelompok malaikat yang khusus diberikan tugas untuk menemukan orang-orang yang selalu membaca al-Qur’an. Jika para malaikat menurunkan rahmat serta ketenangan yang pasti orang membaca al-Qur’an hidupnya akan selalu tentram, damai serta tenang.<sup>56</sup>

Menurut Drs. Ahsin W. Al-Hafidz, ada beberapa ada-adab yang harus diikuti dalam membaca al-Qur’an diantaranya:

<sup>54</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, h. 405.

<sup>55</sup>Muhammad Iqbal A. Gazali, *Keutamaan Membaca dan Menghafal Al-Qur’an*, (Islam House.com, 2010), h. 4.

<sup>56</sup>Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur’an*, (Jakarta: Gema Insani Perss, 2004), h. 45-46. 55

- a. Membaca al-Qur'an setelah berwudhu, karena ini termasuk yang paling utama.
- b. Membaca al-Qur'an di tempat yang bersih dan suci. Maksudnya untuk menjaga keagungan al-Qur'an itu sendiri. Sebagai seorang muslim sangat menjaga kitab suci yang berisi firman Allah swt, maka sudah seharusnya membacanya pun ditempat yang bersih dan suci.
- c. Membaca al-Qur'an dengan *khusyu'* tenang dan penuh kebahagiaan.
- d. Membersihkan mulut (bersiwak) sebelum memulai membaca al-Qur'an.
- e. Membaca ta'awudz sebelum membaca ayat al-Qur'an.
- f. Membaca basmalah pada awal setiap surah, kecuali surah at-Taubah.
- g. Membaca al-Qur'an dengan perlahan-lahan sesuai dengan tajwid dan makhraj yang jelas dan benar.
- h. Merenungkan atau memahami lebih dalam ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca.
- i. Membaca al-Qur'an dengan *jahr* karena dalam membacanya dengan *jahr* yaitu bersuara keras lebih diutamakan.
- j. Memerdukan suara dalam membaca al-Qur'an.<sup>57</sup>

Jika dilihat dari adab-adab dalam membaca al-Qur'an pasti kita memerlukan nilai-nilai yang akan kita dapatkan setelah membacanya. Baik itu dari segi kita merasa tenang dalam hati, mendapatkan hikmah, mengajarkan, mengarahkan, melatih dan mengawasi ketentuan ajaran islam. Nilai-nilai keislaman lainnya yang bisa didapatkan:

- a. Nilai aqidah hubungan secara vertikal dengan Allah swt

---

<sup>57</sup>Adi Irwandi, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an...*, h. 21-22.

- b. Nilai syariah hubungan manusia dengan manusia lainnya
- c. Nilai ahlak yang merupakan penerapan nilai dari aqidah, syariah dan muamalah.<sup>58</sup>

## 5. Indikator Kemampuan Membaca al-Qur'an

Indikator kemampuan membaca al-Qur'an merupakan kelancaran, ketepatan membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan makhrijul huruf.<sup>59</sup> Dapat diuraikan sebagai berikut:

### a. Kelancaran membaca al-Qur'an

Kelancaran berasal dari kata dasar lancar. Dalam kamus besar bahasa Indonesia *fasih* adalah lancar dan baik lafalnya.<sup>60</sup> Sama halnya dengan kita membaca al-Qur'an dengan baik dan benar tidak terputus, tidak tersendak dan tidak tertunda-tunda. Jadi *fasih* adalah membaca al-Qur'an dengan lancar baik dan benar.

### b. Ketepatan membaca al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid

Tajwid berasal dari kata *jaud* yang berarti membaguskan. Menurut istilah ilmu tajwid berfungsi untuk mengetahui bagaimana cara memberikan hak setiap huruf dan mustahaqnya, baik yang berkaitan dengan sifat, mad, seperti bacaan tarqiq (tipis), bacaan tafkhim (tebal) dan selain keduanya.<sup>61</sup>

Ilmu tajwid yaitu ilmu yang mempelajari tentang cara membaca al-Qur'an dengan baik dan tertib sesuai makhrojnya, panjang pendeknya, tebal tipisnya,

<sup>58</sup>Qiqi Yulianti Zakiyah, *Pendidikan Nilai, Kajian Teori dan Praktik Sekolah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), h. 144.

<sup>59</sup>Erlina Farida, 'Kemampuan Baca Tulis al-Qur'an dan Penguatan Agama Siswa Madrasah Tsanawiyah di 8 Kota Besar di Indonesia', *Jurnal Edukasi*, 11. 3, (2013), h. 358.

<sup>60</sup>Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 408.

<sup>61</sup>Rohmatulloh, Megah Tinabun, *Praktis dan Mudah Kuasai Tajwid*, (Yogyakarta: Checklist, cet 3, 2019), h. 5.

berdengung tidaknya, irama nadanya, serta titik koma yang sudah diajarkan oleh Rasulullah kepada para sahabatnya.

Kaidah membaca al-Qur'an sesuai ilmu tajwid bagian nun mati dan tanwin. Terbagi menjadi 5 yaitu:

1) Iqbal

Didefinisikan sebagai apabila nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf ba' maka dibaca dengan cara membalikkan bunyi huruf nun menjadi mim (antara samar-samar dan dengung).

2) Idgham Bilaghunnah

Didefinisikan secara bahasa adalah idgham memasukan "bi" dengan "laa" tidak berdengung. Menurut istilah apabila nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf idgham bilaghunnah maka dibaca dengan tidak berdengung serta tidak ditahan dan dibaca pendek.

3) Idgham Bigunnah

Didefinisikan secara bahasa idgham memasukkan "bi" dengan ghunnah berdengung panjang 2-3 harakat/ketukan. Menurut istilah bigunnah apabila nun sukun atau tanwin bertemu salah satu huruf idgham bigunnah maka dibaca berdengung serta ditahan 2-3 harakat.

4) Idzhar Halqi

Didefinisikan secara bahasa izhar yaitu "jelas" halqi "tenggorokan" panjangnya 1 harakat/ketukan. Menurut istilah apabila ada huruf nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf izhar maka dibaca tanpa didengungkan.

5) Ikhfa Haqiqi

Didefinisikan secara bahasa ikhfa artinya samar-samar atau menyembunyikan ditahan 2-3 harakat/ketukan. Menurut istilah apabila nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf ikhfa maka dibaca samar-samar dengan bunyi “ng” yang tidak jelas. Serta ditahan selama 2-3 harakat/ketukan.<sup>62</sup>

c. Kesesuaian membaca dengan makhrijul huruf

Makhrij yaitu jamak dari kata makhraj yang artinya tempat keluarnya sesuatu. Huruf jamak dari kata *harf* berarti secara bahasa ujung dari sesuatu. Huruf-huruf hijaiyah dengan jumlah 29 huruf (diawali alif dan diakhiri ya).<sup>63</sup>

Makharijul huruf merupakan tempat keluarnya huruf pada berhentinya suara dari sebuah lafal (pengucapan yang dibedakan huruf satu dengan lainnya). Makharijul huruf dibagi menjadi 17 dikelompokkan dan 5 bagian:

- 1) Al-jauf (rongga mulut dan rongga tenggorokan)
- 2) Al-haq (tenggorokan)
- 3) Al-lisan (lidah)
- 4) Asy-syafatan (bibir)
- 5) Al-khaisyum (rongga hidung)<sup>64</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator kemampuan baca al-Qur'an memang sangat wajib untuk digunakan dalam memperlancar bacaan. Agar dalam membaca al-Qur'an tidak adalah kesalahan dalam penyebutan huruf dan lainnya.

### C. Kerangka Konseptual

Sesuai dengan judul skripsi ini yaitu “Implementasi Pengelolaan Sertifikasi Bacaan al-Qur'an Pada *Ma'had Al-jamiah* IAIN Parepare”. Judul ini membahas

<sup>62</sup>Rohmatulloh, Megah Tinabun, *Praktis dan Mudah Kuasai Tajwid*, h. 82-92

<sup>63</sup>Abu Sabiq Aly dan Abu Ubaidillah Zain, *Kaidah-Kaidah Membaca al-Qur'an dengan Tartil*, (Magelang: Al-qamar Media, cet ke 3, 2019), h. 34.

<sup>64</sup>Rohmatulloh, Megah Tinabun, *Praktis dan Mudah Kuasai Tajwid*, h. 11-13.

terkait pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur'an. Di dalamnya terdapat unsur-unsur utama yang perlu dibahas pengertiannya dan diulas agar tidak salah menafsirkan. Adapun beberapa uraian pembahasan sebagai berikut:

#### 1. Implementasi Pengelolaan

Implementasi pengelolaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah serangkaian kegiatan pelaksanaan yang disusun secara terperinci dimulai dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan/menggerakan dan pengawasan dalam suatu lingkup lembaga.

#### 2. Sertifikasi Bacaan Al-Qur'an

Dalam penelitian ini, sertifikasi bacaan al-Qur'an yang dimaksud adalah rangkaian proses kegiatan pengakuan untuk mahasiswa yang telah *fasih* dalam membaca al-Qur'an. Dituangkan dalam bentuk sertifikat dan diberikan kepada seorang mahasiswa yang bersangkutan.

#### 3. *Ma'had al-jamiah* IAIN Parepare

*Ma'had al-jamiah* adalah sebuah lembaga yang ada dibawah naungan IAIN Parepare berfungsi sebagai wadah pembinaan dan pembelajaran bagi mahasiswa dalam bidang kefasihan baca al-Qur'an dan ilmu agama islam.

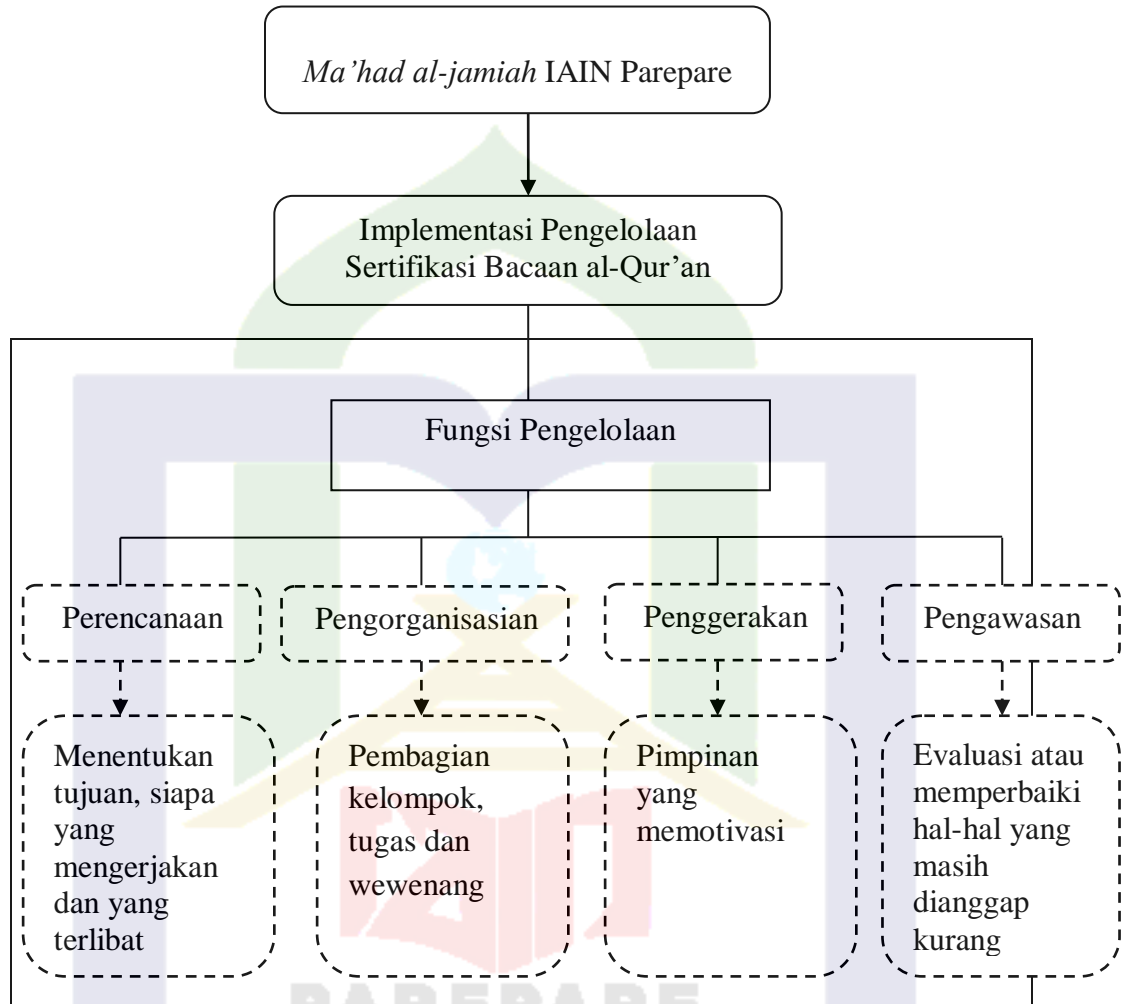
#### **D. Kerangka Pikir**

Bagan kerangka pikir adalah gambaran tentang pola hubungan dengan konsep dan variabel secara tersistematis yang dinamakan sebagai gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian.<sup>65</sup> Ini dibuat peneliti merupakan cara yang dapat digunakan dalam memahami terkait dari judul penelitian "Implementasi Pengelolaan

---

<sup>65</sup>Institut Agama Islam Negeri Parepare, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Parepare: Kementerian Agama, 2020).

Sertifikasi Bacaan Al-Qur'an pada *Ma'had al-jamiah* IAIN Parepare". Adapun bagan kerangka pikir yang digunakan sebagai berikut.



**Gambar 2.1** Kerangka Pikir

Berdasarkan gambar kerangka pikir di atas, peneliti ingin berusaha menjelaskan bahwa penelitian ini mengumpulkan informasi tentang implementasi pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur'an pada *Ma'had al-jamiah* Yang berfokus pada bagaimana pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur'an dari segi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengawasan. Kemudian data yang didapatkan dianalisis untuk mengetahui pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur'an.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang metode-metodenya mendalami dan memahami makna yang dianggap bersumber dari problem sosial dan kemanusiaan. Creswell mengemukakan bahwa data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang mana dari studi dokumen pribadi atau dokumen publik, catatan lapangan juga perkataan dan reaksi narasumber.<sup>66</sup> Tujuan dari penelitian kualitatif ini dapat memahami objek yang diteliti secara mendalam.

##### 2. Jenis penelitian

Dalam menyusun penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang objeknya tentang gejala atau peristiwa yang terjadi di sekelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini disebut sebagai penelitian study kasus (*case study*).<sup>67</sup> Mengumpulkan data dan menyajikan informasi sesuai dengan fakta dilapangan. Adapun partisipan dalam penelitian ini yaitu Direktur *Ma'had al-jamiah*, staf/penguji yang bekerja di *Ma'had al-jamiah* dalam mengetahui pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur'an serta mahasiswa yang terlibat. Partisipan yakni orang yang terlibat dalam pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur'an. Selanjutnya jika informasi sudah diperoleh dapat ditentukan atau dinilai keberhasilan suatu pengelolaan.

---

<sup>66</sup>John Creswell, *Education Research, Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 255-257.

<sup>67</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 121.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini terkait halnya lokasi penelitian dilaksanakan di *Ma'had al-jamiah* IAIN Parepare yang beralamat di Jalan Amal Bakti, Kelurahan Lembah harapan, Kecamatan Soreang, Kota Parepare Provinsi Sulawesi Selatan.

### 2. Waktu Penelitian

Untuk waktu kegiatan penelitian ini dilakukan dari mulai dibuatnya proposal penelitian sampai 2 bulan (September-Oktober 2022).

## **C. Fokus Penelitian**

Judul penelitian ini adalah “Implementasi Pengelolaan Sertifikasi Bacaan al-Qur’an pada *Ma'had al-jamiah* IAIN Parepare”.Oleh karena itu, fokus penelitian ini pada implementasi pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur’an dari segi:

### 1. Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu proses merancang kegiatan yang akan dikerjakan dan siapa yang terlibat dalam mencapai sebuah tujuan tertentu.

### 2. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan kegiatan mengatur dan membagi pekerjaan kepada sekelompok orang dan karyawan dalam melaksanakan tugasnya di pertanggung jawabkan serta berwenang.

### 3. Penggerakan

Penggerakan merupakan suatu fungsi manajemen yang menggerakan, memberikan motivasi serta arahan kepada karyawan dalam bekerja. Agar bisa mencapai tujuan organisasi yang telah disepakati bersama.

### 4. Pengawasan

Pengawasan adalah suatu kegiatan berupa mengidentifikasi apa dan bagaimana pelaksanaan program tujuan organisasi dapat berjalan dengan baik atau tidak. Pengawasan juga diartikan sebagai pengamatan di lembaga pendidikan guna memperbaiki hal-hal yang masih kurang dalam pencapaian tujuan pendidikan.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu, sebagai berikut:<sup>68</sup>

1. Data primer adalah data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer dapat dikatakan sebagai data asli atau data baru yang sifatnya *terupdate*. Untuk bisa mendapatkan data primer, peneliti wajib mengumpulkan data secara langsung dilapangan dengan teknik yang digunakan peneliti yaitu, observasi dan wawancara diskusi .

Data primer dalam penelitian ini antara lain dari hasil observasi peneliti terhadap implementasi pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur'an dan wawancara kepada Direktur *Ma'had al-jamiah* dan staf/penguji *Ma'had al-jamiah*.

2. Data sekunder adalah data yang didapatkan atau dikumpulkan peneliti melalui penghubung atau sumber data tidak secara langsung. Data sekunder diperoleh dari studi dokumen mengenai objek yang akan diteliti seperti buku, laporan jurnal dan data pendukung lainnya yang diperlukan dalam mendukung data primer.

Dalam hal ini data pendukung yang dimaksud yaitu:

- a. Data lisan yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap mahasiswa yang bersangkutan sebagai data pendukung.

---

<sup>68</sup>Trianto, M.Pd, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 279-280.

- b. Dokumen, informasi data yang diambil dari *Ma'had al-jamiah* berupa, profil *Ma'had al-jamiah*, SOP (*Standar Operasional Prosedur*) atau ketentuan-ketentuan, tata tertib dalam sertifikasi bacaan al-Qur'an, laporan rekap jumlah beserta tugas pegawai dan penguji, rekap jumlah mahasiswa terdaftar ujian sertifikasi bacaan al-Qur'an periode September 2022 serta foto-foto kegiatan pendukung lainnya yang diperoleh dari lokasi penelitian.
- c. Kepustakaan berupa buku-buku dan jurnal yang menunjang data pada penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan bisa memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data lebih banyak digunakan pada wawancara, observasi serta dokumentasi.<sup>69</sup> Maka dari itu peneliti mengumpulkan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu kegiatan yang dimana seorang observer (orang yang melakukan observasi) terlibat atau terjun langsung ke lingkungan kehidupan orang-orang yang diamati. Hasil observasi akan didapatkan berupa informasi seputar ruang atau tempat, pelaku, kegiatan, objek, peristiwa, waktu dan lainnya. Tujuan dari observasi itu sendiri yakni mengumpulkan data dan informasi mengenai suatu fenomena, baik dari peristiwa maupun tindakan, baik dalam situasi nyata maupun situasi buatan. Dalam mengukur perilaku, tindakan atau proses kegiatan yang sedang

---

<sup>69</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 224-225.

berlangsung interaksi antara responden dan lingkungan, serta faktor-faktor yang dapat diamati, terkhusus kecapakan sosial (*social skills*).

Observasi yang dilakukan untuk penelitian ini adalah peneliti terjun langsung kelapangan dalam hal mengamati lokasi penelitian yaitu *Ma'had al-jamiah* yang berfokus pada pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur'an. Dalam observasi ini peneliti langsung melaksanakan pengamatan terkait dari:

- a. Proses perencanaan pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur'an.
- b. Proses pengorganisasian pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur'an.
- c. Proses penggerakan pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur'an.
- d. Proses pengawasan pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur'an.

Peneliti selanjutnya akan menyiapkan berupa instrumen observasi yang digunakan seperti, catatan lapangan, kamera (*handphone*), rekaman foto-foto kegiatan dan alat tulis.

## 2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berdialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui siaran media tertentu antara penanya dengan narasumber sebagai sumber data<sup>70</sup>. Wawancara adalah teknik atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berdialog dengan sumber data. Teknik bertanya yang dilakukan oleh seorang penanya menjadi kunci keberhasilan pengimplemtasian metode wawancara. Data yang didapatkan melalui sesi wawancara yaitu remakan audio, video atau catatan tulis tangan.

---

<sup>70</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Prenada MediaGroup, 2013).

Wawancara dalam penelitian ini diajukan Direktur *Ma'had al-jamiah*, staf/penguji di *Ma'had al-jamiah* dan mahasiswa yang ikut berpartisipasi sebagai data pendukung.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan yang bersifat publik maupun pribadi yang diperoleh dari tempat penelitian, berupa surat-surat, dokumen penting. Serta arsip-arsip yang disimpan yang saling terhubung dengan ranah penelitian. Dengan mengumpulkan dokumentasi dapat menyampaikan informasi yang sangat berguna bagi peneliti. Dokumentasi menurut Irwan Soehartono adalah teknik pengumpulan data yang tidak secara langsung menunjuk subjek penelitian, akan tetapi dokumentasi berupa seperti, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan khusus, buku harian dan dokumen lainnya.<sup>71</sup>

Penelitian ini untuk studi dokumennya berupa dokumen laporan dan sebagainya dalam menunjang penelitian. Dokumentasi yang dibutuhkan peneliti berupa profil *Ma'had al-jamiah*, SOP (*Standar Operasional Prosedur*) atau ketentuan-ketentuan, tata tertib dalam sertifikasi bacaan al-Qur'an, laporan rekap jumlah beserta tugas pegawai dan penguji, rekap jumlah mahasiswa terdaftar ujian sertifikasi bacaan al-Qur'an periode September 2022 serta foto-foto kegiatan pendukung lainnya yang berhubungan dengan apa yang peneliti akan teliti.

### F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah hasil penelitian yang dapat di pertanggung jawabkan kebenaran dan pembuktian keabsahannya. Untuk mengecek keabsahan

---

<sup>71</sup>Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 70.

penelitian, peneliti menggunakan berbagai macam sumber, cara dan waktu yang demikian terdapat dalam triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

### 1. Triangulasi sumber

Untuk menilai kredibilitas data melalui triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapatkan dari beberapa sumber. Data yang telah didapatkan kemudian dianalisis oleh peneliti hingga menghasilkan suatu kesimpulan.<sup>72</sup> Seperti, untuk menguji kredibilitas data dalam triangulasi sumber tentang gaya kepemimpinan ketua kelas, maka pengumpulan dan pengujian data diperoleh lalu dilakukan ke bawahan terlebih dahulu, ke atasan yang diberi tugas dan teman sekelas. Data dari ke tiga sumber itu, tidak bisa disamaratakan seperti penelitian kuantitatif, akan tetapi dijelaskan, dideskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama, berbeda dan mana juga spesifik dari ketiga sumber data tersebut.

### 2. Triangulasi Teknik

Dalam triangulasi teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Seperti data diperoleh dari wawancara, kemudian dicek melalui dokumentasi dan observasi ataupun sebaliknya.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu sangat mempengaruhi kredibilitas data. pengecekan data melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau kondisi yang berbeda-beda. Jika hasil uji menghasilkan data berbeda, maka dilakukan secara

---

<sup>72</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007).

terus-menerus hingga diketahui kejelasan sebuah data. Waktu dan kondisi dapat mempengaruhi proses dalam mengumpulkan data.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah tahapan penting dalam menyelesaikan suatu penelitian. Karena jika data yang telah diperoleh tidak dianalisis hanya akan menjadi data yang tidak bermakna dan berarti. Maka dari itu analisis data sangat diperlukan guna membantu dan memberikan makna atau nilai tersendiri yang terkandung dalam penelitian. Analisis data dimulai sebelum peneliti terjun kelapangan sampai dengan pelaporan hasil penelitian.

Dalam teknik analisis data yaitu upaya yang dilakukan dalam mengelolah data, mengorganisasikan data lalu memilah-milahnya menjadi satu kesatuan dan menemukan polanya dan memusatkan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam teknik analisis data memiliki beberapa langkah yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:<sup>73</sup>

#### **1. Pengelompokan Data**

Pengelompokan data dilakukan dalam upaya mensatukan semua data yang telah diperoleh baik dari rekaman suara, catatan-catatan kecil maupun ingatan untuk diubah bentuk menjadi tulisan. Setelah data telah diubah ke tulisan maka kemudian membagi data tersebut kedalam tema-tema tertentu lalu dirangkai.

#### **2. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Setelah tahap pengelompokan data selanjutnya yaitu tahap melakukan reduksi data atau proses pemilihan, perubahan dan menyeleksi data yang telah diperoleh dilapangan. Pemilihan ini dilakukan dengan cara membagi data-data yang

---

<sup>73</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2018).



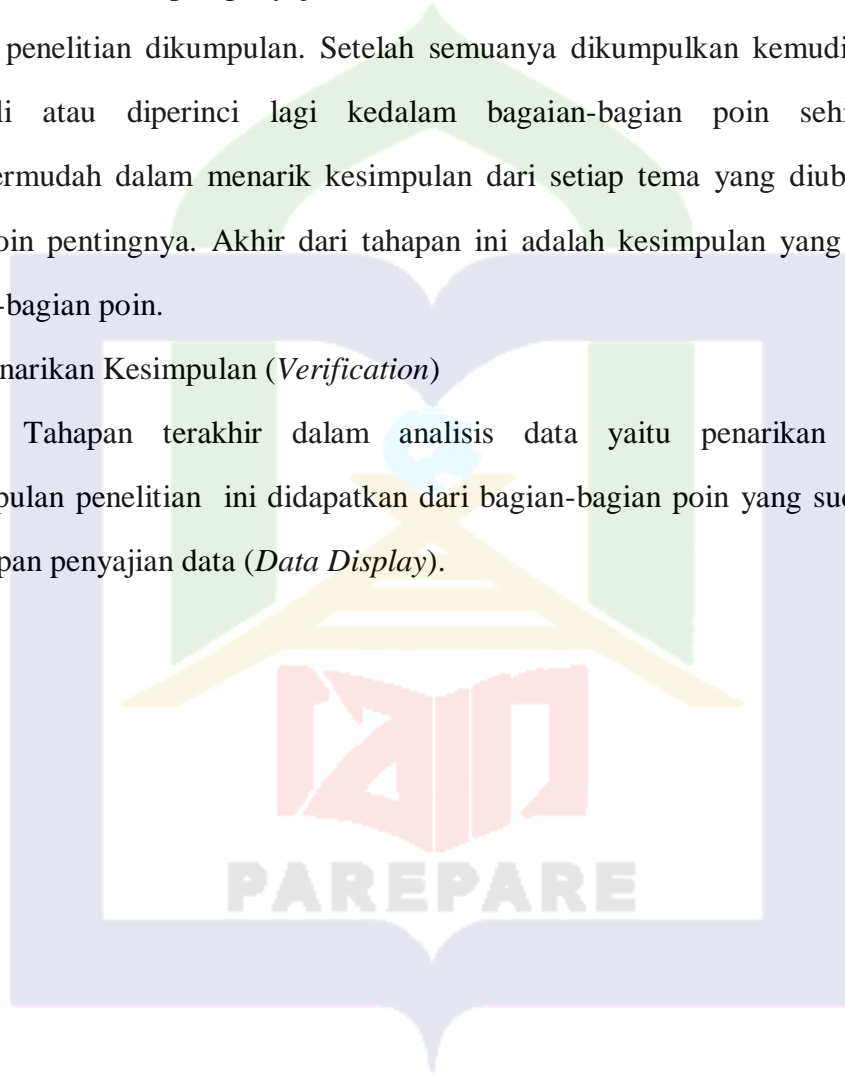
dibutuhkan dengan data yang tidak dibutuhkan dalam penelitian. Pada akhir tahapan ini kumpulan data kasar yang telah sesuai dengan penelitian.

### 3. Penyajian data (*Data Display*)

Dalam tahapan penyajian data ini dilakukan sesudah data mentah yang telah terkait penelitian dikumpulkan. Setelah semuanya dikumpulkan kemudian dialihkan kembali atau diperinci lagi kedalam bagaian-bagian poin sehingga dapat mempermudah dalam menarik kesimpulan dari setiap tema yang diubah ke dalam poin-poin pentingnya. Akhir dari tahapan ini adalah kesimpulan yang didapat dari bagian-bagian poin.

### 4. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Tahapan terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan penelitian ini didapatkan dari bagian-bagian poin yang sudah diperinci di tahapan penyajian data (*Data Display*).



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Penyajian Data

Data ini didapatkan dengan melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian, wawancara dan dokumentasi. Observasi terjun langsung ke lapangan dengan melakukan pengamatan. Wawancara dilakukan dengan Direktur *Ma'had al-jamiah*, dua orang pengawai, dua orang penguji dan enam orang mahasiswa sebagai data pendukung. Untuk dokumentasi dilakukan dengan mencatat data/dokumen yang diperlukan peneliti, mengambil gambar atau foto kegiatan pendukung lainnya serta merekam hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan.

##### 2. Pengolahan Data

Data yang diperoleh peneliti, akan diolah dan dikumpulkan sesuai kategori data yang telah ada. Kemudian data terkumpul sesuai dengan bagiannya masing-masing. Lalu peneliti menyajikan data itu, dianalisis kemudian di simpulkan dengan cara induktif yakni berangkat dari kesimpulan-kesimpulan khusus ditarik menjadi kesimpulan yang bersifat umum.

Analisis data terkait hasil penelitian Implementasi Pengelolaan Sertifikasi Bacaan al-Qur'an pada *Ma'had al-jamiah* IAIN Parepare. Berdasarkan dari teori George R. Terry yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berfokus pada aspek, perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) serta pengawasan (*controlling*). Dalam memperjelas hal tersebut hasil penelitian peneliti adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan hubungan antara fakta-fakta yang terkait dengan perkiraan atau asumsi untuk merumuskan suatu tujuan kegiatan yang akan dicapai dalam sebuah organisasi. Perencanaan dapat juga diartikan sebagai keputusan yang akan dirancang untuk masa yang akan datang.<sup>74</sup>

1) Perumusan Tujuan

Pada proses perencanaan perumusan tujuan kegiatan sertifikasi bacaan al-Qur'an semua elemen dilibatkan seperti staf/penguji yang berada dalam satu lingkup lembaga *Ma'had al-jamiah* IAIN Parepare.

Hal tersebut sebagaimana telah dikemukakan oleh direktur *Ma'had al-jamiah* Bapak Budiman, M.Hi. "iya semua dilibatkan dalam proses perencanaan kegiatan bahkan staf pun ikut."<sup>75</sup>

Maksud dari pernyataan tersebut adalah semua yang berada di *ma'had al-jamiah* ikut terlibat dalam perencanaan kegiatan begitupun dengan staf.

Hal yang senadapun juga dikemukakan oleh Ibu Satriana staf administrasi *Ma'had al-jamiah*.

Staf itu tetap dilibatkan dalam perencanaan kegiatan yang sebelum perumusan kegiatan. semisal terkait dengan anggaran tahun 2023 di usul untuk setiap kegiatan staf ikut andil dan juga dalam membuat RAB dan TOR.<sup>76</sup>

Kemudian penjelasan tersebut juga di akui oleh staf adminisrasi *Ma'had al-jamiah* yang lain.

<sup>74</sup>George Terry, *Asas-asas Manajemen Cetakan VII*, (Bandung, P.T. Alumni 2012), h. 163.

<sup>75</sup>Budiman, M.Hi., Direktur *Ma'had al-jamiah* IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 30 September 2022.

<sup>76</sup>Satriana, S.Pd., Staf Administrasi *Ma'had Al-jamiah* IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 26 September 2022.

Iya sangat benar kami sebagai staf ikut andil dalam kegiatan perencanaan. Salah satunya membuat Rencana Anggaran Belanja atau RAB dan TOR semacam pembuatan proposal program kerja.<sup>77</sup>

Salah satu penguji di *Ma'had al-jamiah* juga mengatakan bahwa semua yang ada di *Ma'had al-jamiah* ikut serta dalam perumusan tujuan kegiatan supaya dalam proses tujuan dicapai dengan baik. Bapak H.Sudirman mengatakan, “iya semua yang ada disini dilibatkan supaya proses tujuan itu bisa berlangsung dengan baik.”<sup>78</sup>

Semua elemen yang berada di *Ma'had al-jamiah* diikut sertakan dalam perumusan tujuan kegiatan karena semua pendapat akan disatukan dan dipadu ratakan dalam mencapai tujuan.

## 2) Pengambilan Keputusan

Selain melibatkan seluruh staf dan penguji dalam proses perencanaan, untuk pengambilan keputusan pun semua pendapat yang telah didiskusikan bersama lalu penentuan hasil keputusan tetap pada keputusan pemimpin yaitu Direktur *Ma'had al-jamiah*.

Hal ini diungkapkan oleh Ibu Satriana selaku staf administrasi *Ma'had al-jamiah*.

Iya sudah pasti kami sebagai staf juga ikut mengeluarkan pendapat, tapi keputusan tetap berada pada kepala direktur *Ma'had al-jamiah* sesuai dengan hasil diskusi bersama.<sup>79</sup>

Pernyataan tersebut juga dibenarkan oleh direktur *Ma'had al-jamiah* Bapak Budiman, “pendapat hasil diskusi disepakati akan tetapi hasil keputusan tetap pada akhirnya kepala direktur yang menentukan yaitu saya sendiri.”<sup>80</sup>

<sup>77</sup>Fakhrurrazzi Suharman, S.H., Staf Administrasi Ma'had Al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 26 September 2022.

<sup>78</sup>H. Sudirman, MA., Penguji Sertifikasi Ma'had Al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 19 Januari 2023.

<sup>79</sup>Satriana, S.Pd., Staf Administrasi Ma'had Al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 26 September 2022.

Maka dari itu pentingnya sebuah diskusi dalam merangkai sebuah tujuan kegiatan dan penentuan keputusan tetaplah berada pada pimpinan. Pembuatan keputusan bersama juga disampaikan oleh penguji Ibu St. Fauziah dari standar penilaian ujian sertifikasi itu sendiri.

Kami menguji, kemudian memberikan nilai sesuai standar yang sudah disepakati, bahwa standar penilaian kelulusan jika bacaanya sudah bagus. Terus juga ada tingkatan kartu sesuai dengan jenjang sekolahnya. Semua diberikan berdasarkan standarnya.<sup>81</sup>

Diberikannya sertifikasi untuk mahasiswa yang sudah lulus dalam ujian. Terdapat pula nilai ujian yang telah tercantum. Jadi penentuan keputusan dalam kegiatan sertifikasi ini melibatkan hasil diskusi bersama dan penentuan standar penilaian ujian sertifikasi sesuai dengan tingkatan warna kartu ujian.

### 3) Pembiayaan

Dalam perencanaan kegiatan bukan hanya tentang bagaimana suatu lembaga dapat mencapai tujuan yang telah disepakati, akan tetapi setiap kegiatan memerlukan namanya pembiayaan. Pembiayaan yang dimaksud adalah untuk memenuhi segala kebutuhan disuatu lembaga. Tahap perencanaan pembiayaan kegiatan sertifikasi bacaan al-Qur'an telah dirancang dalam bentuk RAB (Rencana Anggaran Belanja). Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Ibu Satriana staf *Ma'had al-jamiah*.

Iya biaya yang dikeluarkan sudah ditentukan dan telah disediakan dalam bentuk RAB (Rencana Anggaran Belanja). Walaupun nanti ada perubahan kita diskusikan kembali dan menyesuaikan.<sup>82</sup>

---

<sup>80</sup>Budiman, M.Hi., Direktur Ma'had al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 30 September 2022.

<sup>81</sup>St. Fauziah, s.s., M.Hum., Penguji Sertifikasi Ma'had Al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 19 Januari 2023.

<sup>82</sup>Satriana, S.Pd., Staf Administrasi Ma'had Al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 26 September 2022.

Anggaran belanja yang dimaksud adalah pengeluaran yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan sertifikasi. tanpa adanya anggaran sebuah kegiatan tidak akan bisa berjalan dengan baik. Pembiayaan dalam sebuah kegiatan mencakup apa saja yang dibutuhkan sesuai dengan rencana awal yang telah disusun. Seperti yang dikatakan oleh pak direktur *Ma'had al-jamiah*, “semua pembiayaan untuk kegiatan ini sudah ditentukan. Tapi ada juga perubahan-perubahan menyesuaikan dari perencana.”<sup>83</sup>

Dalam penyusunan anggaran biaya untuk sebuah kegiatan biasanya memang ada saja perubahan-perubahan yang tidak disangka-sangka. Maka dari itu sebaiknya pihak yang bersangkutan sesegera mungkin menyesuaikan dengan perubahan tersebut agar kegiatan yang ingin dilaksanakan dapat berjalan dengan baik.

Salah satu penguji sertifikasi *Ma'had al-jamiah* atas nama Bapak H. Sudirman mengatakan,”informasi yang kami dapatkan sebagai penguji itu untuk biayanya bahwa satu mahasiswa yang lulus ujian sertifikasi, penguji mendapatkan biaya 20rb.”<sup>84</sup>

Begitupun yang dikatakan oleh Ibu St. Fauziah selaku penguji,“biaya yang digunakan kalau kami sebagai penguji diberikan 20rb persatu mahasiswa yang lulus ujian sertifikasi.”<sup>85</sup>

Pembiayaan dalam ujian sertifikasi ini sudah disusun tapi jika ada perubahan akan disesuaikan dan untuk penguji sendiri mendapatkan 20rb persatu mahasiswa yang lulus ujian sertifikasi bacaan al-Qur'an.

---

<sup>83</sup>Budiman, M.Hi., Direktur *Ma'had al-jamiah* IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 30 September 2022.

<sup>84</sup>H. Sudirman, MA., Penguji Sertifikasi *Ma'had Al-jamiah* IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 19 Januari 2023.

<sup>85</sup>St. Fauziah, s.s., M.Hum., Penguji Sertifikasi *Ma'had Al-jamiah* IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 19 Januari 2023.

4) Menentukan siapa yang terlibat

Kegiatan yang dirancang tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya orang-orang yang terlibat. Sesuai dengan proses perencanaan itu sendiri memiliki kategori kegiatan yaitu, merumuskan tujuan yang hendak dicapai, memilih program fokus dalam mencapai tujuan tersebut salah satunya program sertifikasi bacaan al-Qur'an ini yang di laksanakan di *Ma'had al-jamiah* dan yang terakhir menentukan siapa saja yang menjadi sumber atau orang-orang yang dilibatkan.

Pada proses pengelolaan sertifikasi melibatkan seluruh komponen yang bekerja di *Ma'had al-jamiah*, baik itu dari segi staf, penguji, wakil direktur dan kepala bidang yang bersangkutan.

Sesuai yang dikemukakan oleh Ibu Satriana staf *Ma'had al-jamiah*.

Semua yang berada di *Ma'had al-jamiah*, mulai dari staf, wakil direktur, kepala bidang, bahkan penguji. Karena penguji sebagai salah satu orang yang sangat terlibat dalam menguji peserta sertifikasi.<sup>86</sup>

Begitupula yang disampaikan oleh direktur *Ma'had al-jamiah* Bapak Budiman.

Iya sudah semua ditentukan siapa yang akan dilibatkan dalam pengelolaan sertifikasi ini. Yang pasti seluruh orang yang bekerja di *Ma'had al-jamiah*, apalagi saya, pak Aksa dan pak Mundzir masih baru disini dan juga saya usulkan sebagai penguji.<sup>87</sup>

Pernyataan itu juga disampaikan oleh penguji Bapak H. Sudirman,"semua yang ada di *ma'had* ini dosen penguji dan staf pun semua dilibatkan sehingga proses ujian sertifikasi ini berjalan sesuai dengan yang diharapkan."<sup>88</sup>

---

<sup>86</sup>Satriana, S.Pd., Staf Administrasi Ma'had Al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 26 September 2022.

<sup>87</sup>Budiman, M.Hi., Direktur Ma'had al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 30 September 2022.

<sup>88</sup>H. Sudirman, MA., Penguji Sertifikasi Ma'had Al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 19 Januari 2023.

Bahwa pentingnya pelibatan orang-orang dalam menyukseskan kegiatan dalam mencapai tujuan suatu lembaga.

5) Pelaksanaan dan persiapan kegiatan

Untuk penentuan pelaksanaan kegiatan sertifikasi bacaan al-Qur'an yang disampaikan oleh staf *Ma'had al-jamiah*, "iya untuk penentuan kegiatan ini, sudah ada yang namanya random atau susunan kegiatan yang bisa diketahui kapan pelaksanaan kegiatan."<sup>89</sup>

Persiapan kegiatan sertifikasi sudah disusun dengan adanya random kegiatan. seperti penyusunan daftar hadir penguji dan mahasiswa yang ujian. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Penguji *Ma'had al-jamiah*, "kalau kami sebagai penguji persiapannya seperti ada absen tanda tangan atau daftar hadir penguji dan daftar hadir peserta ujian sertifikasi."<sup>90</sup>

Dibenarkan juga oleh penguji Bapak H. Sudirman, "sebenarnya kita sebagai penguji ada daftar hadir absen bertanda tangan, membawa pena dan al-Qur'an."<sup>91</sup>

Menurut George Terry, sehubungan dengan perencanaan pelaksanaan kegiatan dengan waktu dapat dibagi menjadi tiga, sebagai berikut:

- a) Perencanaan waktu jangka pendek (*short range*), waktu yang dicakupi kurang dari satu tahun
- b) Perencanaan waktu jangka menengah (*intermediate range*), waktu yang dicakupi satu tahun lebih tetapi dibawah dari lima tahun.

---

<sup>89</sup>Satriana, S.Pd., Staf Administrasi Ma'had Al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 26 September 2022.

<sup>90</sup>St. Fauziah, s.s., M.Hum., Penguji Sertifikasi Ma'had Al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 19 Januari 2023.

<sup>91</sup>H. Sudirman, MA., Penguji Sertifikasi Ma'had Al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 19 Januari 2023.



- c) Perencanaan waktu jangka panjang (*longe range*), yang mencakupi waktu lebih dari lima tahun.<sup>92</sup>

Berikut penjelasan dari direktur *Ma'had al-jamiah* Bapak Budiman terkait waktu pelaksanaan kegiatan.

Untuk waktu pelaksanaan kegiatan dalam jangka panjang karena pendaftaran dibuka setiap saat, dan iya untuk penjadwalan kegiatan sertifikasi juga selalu dibuka tapi kita juga melihat kondisi, misal untuk 1 penguji 5 orang peserta yang diuji.<sup>93</sup>

Persiapan dalam pelaksanaan kegiatan yang dikemukakan oleh Ibu Satriana staf *Ma'had al-jamiah*.

Intinya ada TOR dan RAB yang disiapkan kemudian yang paling utama yakni SK panitia. Kalau semua kegiatan sudah keluar maka pihak *ma'had* mengajukan ke rektor untuk di SK kan kepanitiaan. Setelah ada SK panitia, kami mulai mengadakan rapat, lalu pengajuan anggaran ke rektor setelah itu melaksanakan kegiatan dan terakhir pelaporan.<sup>94</sup>

Dari paparan diatas sudah jelas bahwa persiapan dalam melaksanakan kegiatan sertifikasi ini dimulai dengan merencanakan tujuan, pengambilan keputusan, penganggaran biaya, orang-orang yang dilibatkan, dokumen persiapan serta jangka waktu pelaksanaan kegiatan.

#### b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian dalam sebuah lembaga ataupun organisasi merupakan tindakan yang berusaha untuk bekerjasama secara efektif guna mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Organisasi proses pembentukan kerjasama antara individu satu

<sup>92</sup>George Terry, *Asas-asas Manajemen Cetakan VII*, h. 164.

<sup>93</sup>Budiman, M.Hi., Direktur *Ma'had al-jamiah* IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 30 September 2022.

<sup>94</sup>Satriana, S.Pd., Staf Administrasi *Ma'had Al-jamiah* IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 26 September 2022.

dengan lainnya yang memerlukan pembagain tugas masing-masing agar pencapaian tujuan dapat terlaksanakan.<sup>95</sup>

#### 1) Pembagian Tugas

Pada pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur'an masing-masing staf sudah di berikan tugas dalam hal ini yang dikatakan oleh Ibu Satriana staf *Ma'had al-jamiah*.

Iya kami sudah diberikan tugas masing-masing. seperti saya bagian pengadministrasian umum, kak fakhrur bagian tes ujian sertifikasi dan kak rahma bagian keuangan.<sup>96</sup>

Begitupun sebaliknya yang dikatakan oleh staf yang lain, "iya dibagi tugas masing-masing. untuk saya sendiri sebagai staf yang mengurus tes ujian sertifikasi."<sup>97</sup>

Diperjelas lagi oleh direktur *Ma'had al-jamiah* Bapak Budiman.

Untuk sertifikasi ini sudah ditentukan siapa yang diberi tugas yaitu Fakhrur yang menangani. Dari pendaftaran sampai penjadwalan ujian dan pembuatan sertifikat. Untuk imputan nilai peserta sertifikasi masing-masing dari penguji menggunakan aplikasi *endlink*, lalu tinggal fakhrur yang akan menyesuaikan nilai yang telah ada di *endlink* kemudian dibuatkan sertifikat. Untuk staf yang lain ada yang administrasi umum serta keuangan.<sup>98</sup>

Sesuai dengan penjelasan tersebut bahwa staf telah diberikan tugas masing-masing ada yang khusus untuk administrasi umum, keuangan dan yang mengelola tes ujian sertifikasi.

Dalam penjelasan yang lain tentang apakah staf di *Ma'had al-jamiah* sudah terpenuhi sesuai kebutuhan, dijawab langsung oleh direktur.

<sup>95</sup> Ahmadi, et al., eds. *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Laksbang, 2012), h. 29.

<sup>96</sup> Satriana, S.Pd., Staf Administrasi Ma'had Al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 26 September 2022.

<sup>97</sup> Fakhrurrazzi Suharman, S.H., Staf Administrasi Ma'had Al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 26 September 2022.

<sup>98</sup> Budiman, M.Hi., Direktur Ma'had al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 30 September 2022.

Kalau untuk sekarang iya sudah terpenuhi karena ada tambahan satu orang, kemarin hanya dua orang staf yaitu Rahma dan Fakhur. tapi sekarang sudah 3 orang tambahannya itu satriana. Sudah cukuplah untuk 3 orang ini.<sup>99</sup>

Di lembaga ini sudah mencukupkan tiga orang staf dalam pengurusan administrasinya. Pada pembentukan kelompok kerja hanya difokuskan pada ujian sertifikasi untuk penguji. Selebihnya staf untuk kepentingan administrasi.

## 2) Penanganan Konflik

Konflik dalam sebuah organisasi memanglah ada. Konflik terjadi antara individu satu dengan lainnya atau kelompok baik itu dari segi perbedaan pendapat ataupun terkait masalah pribadi masing-masing.

Menurut hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti baik staf dan penguji *Ma'had al-jamiah* belum ada yang terlibat konflik antara individu atau terkait halnya masalah pribadi. Tapi untuk perbedaan pendapat pada saat rapat evaluasi memang ada. Seperti yang dikemukakan oleh direktur *Ma'had al-jamiah*.

Konflik yang mengarahkan pada hal-hal yang negaif tidak ada. Kalau dalam perbedaan pendapat, diskusi pada saat rapat ya itu ada karena dalam dinamika sebuah organisasi pasti ada dan tidak sampai merusak hubungan komunikasi kita enjoy-enjoy saja. Jikalau pun nanti ada masalah secepatnya di selesaikan jangan sampai berlarut-larut. Secepatnya di carikan solusi. Kalaupun hanya salam paham kita klarifikasi.<sup>100</sup>

Dikatakan juga oleh penguji atas nama Ibu St. Fauziah.

Kami sebagai penguji tidak pernah terlibat konflik. Saya sudah 1 tahun disini. Apalagi mau dikonflikkan karena kami sudah sepakat dengan standar bacaan al-Qur'an yang sudah disepakati bersama. Bahkan saja jika ada mahasiswa yang belum lancar bacaannya kami sepakat semua untuk tidak meluluskan. Terkadang itu yang membuat konflik adanya pihak dari luar yang ingin diluluskan mahasiswa tersebut sementara bacaannya belum lancar.<sup>101</sup>

<sup>99</sup>Budiman, M.Hi., Direktur Ma'had al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 30 September 2022.

<sup>100</sup>Budiman, M.Hi., Direktur Ma'had al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 30 September 2022.

<sup>101</sup>St. Fauziah, s.s., M.Hum., Penguji Sertifikasi Ma'had Al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 19 Januari 2023.

Dari pernyataan tersebut sudah jelas konflik antara penguji maupun staf tidak ada. Hanya saja ada pihak dari luar yang ingin terlibat meluluskan seorang peserta ujian yang sementara belum lancar bacaan al-Qur'an. Selain itu, konflik yang terjadi hanya dalam perbedaan pendapat Tidak sampai menjerumus kepada masalah pribadi yang merusak hubungan baik.

### 3) Penataan Ruang Kerja

Penataan ruang kerja staf dan penguji *Ma'had al-jamiah* yang disampaikan oleh direktur Bapak Budiman.

Sebenarnya yang ditempati ini bukan kantor tapi asrama yang disulap menjadi kantor. Karena peruangan ada dinding yang membatasi layaknya kamar. Saya sebenarnya ingin kamar ini menjadi satu ruangan saja sehingga kita dapat bisalah lebih berdiskusi. Ini seperti kita semacam dibatasi oleh dinding kamar jadi susah juga berkomunikasi. Kita harus pindah dari ruangan satu ke ruangan lainnya untuk bisa bertemu. Jadi kita hanya menyesuaikan dengan keadaan yang ada.<sup>102</sup>

Dari paparan diatas menyebutkan bahwa pengorganisasian dalam pengelolaan sertifikasi menyangkut hal bahwa dalam sebuah organisasi pembagian tugas untuk staf diberikan masing-masing serta kebutuhan stafnya sudah cukup memenuhi. Pada penanganan konflik tidak ada hanya terjadi pada perbedaan pendapat saja. Begitupun dengan penataan ruang kerja yang menyesuaikan keadaan.

### c. Penggerakan (*Actuating*)

Keberhasilan seorang pimpinan tidak bisa dilepaskan dari cara ia mengelola seluruh potensi dalam anggotanya. Pimpinan sangat berperan penting dalam terlaksananya suatu proses kegiatan. Karena ia sebagai patokan dalam menunjang tercapainya tujuan.

---

<sup>102</sup>Budiman, M.Hi., Direktur Ma'had al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 30 September 2022.

Penggerakan termasuk dalam proses yang ada di sebuah organisasi tidak dapat dipisahkan. Karena seorang pemimpin yang menggerakan, memotivasi karyawan dalam bekerja. Membimbing serta mengarahkan sehingga dapat menyadarkan bahwa pekerjaan yang dikerjakan dengan baik dan tekun demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan.<sup>103</sup>

1) Mengarahkan

Dalam bekerja seorang staf diberikan tugas masing-masing. Namun dalam mengerjakan pekerjaan tersebut ada saja halangan atau kesalahan yang diperbuat walaupun tidak sampai kesalahan yang begitu fatal. Peran pimpinan disini sangat mempengaruhi kinerja seorang staf. Maka dari itu pimpinan dapat memperbaiki atau sekedar memberikan saran untuk staf dalam bekerja. Agar kembali menekuni pekerjaannya dengan baik.

Seperti yang dikatakan oleh Ibu Satriana staf *Ma'had jamiah*, "iya kalau kita berbuat kesalahan pastinya ditegur, apalagi diberikan saran sudah pasti. Pak direktur orangnya yang baik suka memberikan saran kepada kita."<sup>104</sup>

Maksud dari pernyataan tersebut bahwa direktur *Ma'had jamiah* selalu memberikan arahan serta saran yang baik untuk stafnya dalam bekerja. Begitupun yang dikatakan oleh direktur *Ma'had al-jamiah*.

Saya tegur dan saya berikan saran yang bersifat membangunlah. Kalau untuk ditegur pun tidak sampai mempermalukannya. Terkait untuk sertifikasi jika ada penguji yang agak susah dihubungi oleh mahasiswa, maka itu informasinya lebih ke admin/staf untuk dihubungkan. Tapi kalau dia sudah pernah bertemu dengan penguji dan disuruh mengulang itu diserahkan kepada mahasiswa untuk dilanjutkan. Tapi jika penguji yang mengarahkan

---

<sup>103</sup>Syahrani, 'Manajemen Pendidikan Dengan Literatur Qur'an', *Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, 10. 2, (2019), h. 217.

<sup>104</sup>Satriana, S.Pd., Staf Administrasi Ma'had Al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 26 September 2022.

untuk kembali daftar ulang, maka mereka harus menyampaikan kepada admin dan staf.<sup>105</sup>

Maksud dari pernyataan tersebut adalah kepala *Ma'had al-jamiah* menegur dan memberikan saran untuk staf yang memiliki kesalahan dalam bekerja. Ditegurnya pun tidak memermalukannya. Untuk penguji sertifikasi memiliki hak dapat memberikan mahasiswa pengulangan untuk bacaannya dan menyuruh mendaftar ulang kembali.

## 2) Motivasi

Hubungan motivasi dan kepemimpinan mempengaruhi terhadap penciptaan lingkungan lembaga/organisasi yang mendukung agar dapat memotivasi para stafnya. Seorang pemimpin sebaiknya bisa memahami kebutuhan dan keinginan seorang individu. Lingkungan yang baik dapat langsung memotivasi, karena setiap orang dapat langsung berhubungan dengan keadaan yang bersifat produktif.

Kewajiban seorang pimpinan selain mengarahkan juga memberikan motivasi. Salah satunya bapak direktur *Ma'had al-jamiah* memberikan motivasi kepada staf dan penguji. Seperti yang dikatakan Ibu St. Fauziah penguji sertifikasi.

Kalau soal motivasi pak direktur selalu memberikan motivasi setiap saat. Dan tentunya itu kalau dikaitkan dengan sertifikasi iya kami sebagai penguji selalu disampaikan untuk tegas kalau memang belum mencapai standar jangan diluluskan.<sup>106</sup>

Pernyataan tersebut bermaksud bahwa direktur *Ma'had al-jamiah* selalu memberikan motivasi termasuk yang berhubungan dengan ujian sertifikasi. harus tegas dalam memberikan penilaian kalau memang belum mencapai standar jangan diluluskan. Bapak H.Sudirman penguji ujian sertifikasi juga mengatakan.

---

<sup>105</sup>Budiman, M.Hi., Direktur Ma'had al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 30 September 2022.

<sup>106</sup>St. Fauziah, s.s., M.Hum., Penguji Sertifikasi Ma'had Al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 19 Januari 2023.

Dari dulu kita selalu diberikan motivasi oleh direktur. Dan kita juga bekerja sesuai dengan aturan yang telah disepakati bersama. Ada juga di kisi-kisi kartu ujian mahasiswa itu semua hasil kesepakatan bersama. Kalau memang ada yang tidak lulus kami tidak luluskan.<sup>107</sup>

Dari paparan diatas kedua penguji selalu diberikan motivasi oleh direktur.dan diberikan amanah bila seorang mahasiswa tidak memenuhi standar lulus ujian sertifikasi jangan diluluskan.

Selain itu bentuk motivasi lain diberikan oleh direktur *Ma'had al-jamiah* berupa penyemangat dalam bekerja baik menggunakan teks-teks agama dan ungkapan-ungkapan ulama dan petua-petua leluhur. Direktur *Ma'had al-jamiah* mengatakan.

Iya memotivasi, salah satu bentuk motivasinya yaitu kita kerja-kerja penantianlah, karena kalau mau dilihat dari sisi penggunaan waktu kita dan seterusnya memang berat apalagi dari teman-teman penguji. Sering memotivasi bahwa ini adalah amal jariyah kita menguji sekaligus mengajar.<sup>108</sup>

Pernyataan tersebut bermaksud bahwa dalam kita bekerja sebagai tenaga pendidikan memanglah membutuhkan waktu dan tenaga yang banyak belum lagi jika menguji peserta sertifikasi. Maka dari itu motivasi yang diberikan adalah setiap ada hal baik yang dikerjakan maka akan dibalas pula dengan kebaikan atau menjadi amal jariyah di kehidupan ini.

Pimpinan juga sangat mempengaruhi kelancaran pekerjaan staf. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu staf *Ma'had al-jamiah*,“iya karena beliau di anggap sebagai orang tua disini. Sebagai pimpinan dia yang mengarahkan pekerjaan disini.”<sup>109</sup>

---

<sup>107</sup>H. Sudirman, MA., Penguji Sertifikasi Ma'had Al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 19 Januari 2023.

<sup>108</sup>Budiman, M.Hi., Direktur Ma'had al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 30 September 2022.

<sup>109</sup>Fakhrurrazzi Suharman, S.H., Staf Administrasi Ma'had Al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 26 September 2022.

Diungkapkan juga oleh Ibu Satriana, “iya sudah sangat jelas kalau pak direktur itu sangat mempengaruhi berjalannya suatu kegiatan. Karena ada salah dari kami dia memperbaiki.”<sup>110</sup>

Diperjelas lagi oleh Direktur *Ma’had al-jamiah*, “iya sangat mempengaruhi. Karena disetiap program kita arahkan dan saling mengingatkan.”<sup>111</sup>

Dari penjelasan tersebut bahwasanya pimpinan sangat mempengaruhi proses berjalannya suatu kegiatan mengarahkan dan saling mengingatkan.

### 3) *Reward*/Penghargaan

Dalam sebuah organisasi/lembaga memberikan penghargaan kepada karyawan yang bekerja dengan baik. Baik itu dari segi sertifikat ataupun benda-benda lainnya. Sesuai yang diungkapkan oleh staf *Ma’had al-jamiah*, “ya ada semacam baju seragam yang diberikan kepada kita.”<sup>112</sup>

Salah satu penguji ujian sertifikasi Ibu St. Fauziah mengungkapkan, “penghargaan seperti karyawan terbaiknya misalnya kalau sampai saat ini belum. Tapi ya saya belum tahu apakah beliau akan membuat seperti itu atau tidak.”<sup>113</sup>

Dikemukakan oleh direktur *Ma’had al-jamiah* Bapak Budiman.

Untuk *reward* atau penghargaan yang spesial khusus untuk karyawan terbaik belum ada. Tapi seharusnya didalam sebuah organisasi itu memiliki yang namanya *reward*. Tapi untuk saat ini kami hanya memberikan baju seragam. Kalau bisapun saya berikan sertifikat tapi saat ini belum.”<sup>114</sup>

<sup>110</sup>Satriana, S.Pd., Staf Administrasi *Ma’had Al-jamiah* IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 26 September 2022.

<sup>111</sup>Budiman, M.Hi., Direktur *Ma’had al-jamiah* IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 30 September 2022.

<sup>112</sup>Satriana, S.Pd., Staf Administrasi *Ma’had Al-jamiah* IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 26 September 2022.

<sup>113</sup>St. Fauziah, s.s., M.Hum., Penguji Sertifikasi *Ma’had Al-jamiah* IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 19 Januari 2023.

<sup>114</sup>Budiman, M.Hi., Kepala Direktur *Ma’had al-jamiah* IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 30 September 2022.



Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa penggerakan ini menjelaskan bahwa pimpinan saat mempengaruhi berjalanya suatu proses pengelolaan. Karena ia sebagai fasilitator dalam hal mengarahkan, memotivasi serta memberikan saran dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Selain itu memberikan *reward* atau penghargaan untuk karyawan dalam bekerja sudah seharusnya dimiliki oleh setiap lembaga.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Proses pengawasan atau *controlling* salah satu fungsi dari manajemen yang harus dilaksanakan bagi setiap lembaga. kegiatan pengawasan ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam pelaksanaan tugas-tugas yang telah disusun dalam perencanaan telah dikerjakan atau tidak. Hal inipun juga dapat digunakan sebagai seorang pimpinan dalam mengetahui kelebihan atau kekurangan dalam proses menjalankan kegiatan ini. Dengan demikian semua hal itu dapat dipertimbangkan oleh pimpinan sebagai bentuk perbaikan selanjutnya.

Adapun fungsi pengawasan itu sendiri berhubungan dengan *directing* atau *commanding* dalam mengendalikan kegiatan lembaga pendidikan yang menyesuaikan ketentuan serta kebijakan yang sudah ditentukan, sehingga dapat menjamin berlangsungnya kegiatan dengan baik. *Directing* yang dimaksud adalah dapat mengevaluasi keberhasilan dalam melaksanakan tugas para staf serta dapat meningkatkan aktifitas kinerja dalam lembaga pendidikan.<sup>115</sup>

1) Metode Pengawasan

Pengawasan dalam kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan seharusnya lebih mengarahkan kepada namanya perbaikan terjun langsung melihat proses

---

<sup>115</sup>Iin Meriza, 'Pengawasan (*Controlling*) Dalam Institusi Pendidikan', *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10. 1, (2018), h. 39.

terlaksananya kegiatan. seperti yang telah di kemukakan oleh direktur *Ma'had al-jamiah*

Saya terjun langsung mengamati kegiatan. karena saya lebih suka jalan ke tempat-tempat teman-teman bekerja daripada di ruangan saya ini. Dan lebih banyak ke ruangan administrasi.<sup>116</sup>

Begitupun yang dikatakan oleh salah satu staf administrasi *Ma'had al-jamiah*,“pak direktur itu dalam hal mengawasi mengamati kegiatan serta jika ada salah pasti ditegur, diperbaiki atau ada yang keliru”<sup>117</sup>

Bapak H.Sudirman, selaku penguji juga mengatakan hal serupa,“beliau selalu memantau dan berkunjung kesetiap ruangan teman-teman penguji untuk melihat kegiatan sertifikasi ini berjalan dengan baik.”<sup>118</sup>

Penguji yang lain juga mengatakan.

Beliau selalu berbaur dengan kita dan sering ke tempat atau ruangan kita. Karena beliau menganggap semua ruangan ini adalah milik kita bersama. Begitulah cara beliau melakukan pengawasan menurut saya pribadi.<sup>119</sup>

Direktur *Ma'had al-jamiah* terjun langsung mengawasi proses kegiatan sertifikasi ini. Mengamati kegiatan secara langsung, mendatangi ruangan penguji dan staf. Menegur dan memperbaiki hal-hal yang masih kurang ataupun kekeliruan.

Selain dari metode mengamati secara langsung dalam pengawasan kegiatan, pimpinan *Ma'had al-jamiah* melakukan beberapa metode lain salah satunya grup Wa yang bisa saling menghubungkan kesemuanya baik itu staf ataupun penguji. Sesuai yang dikatakan pak direktur *Ma'had al-jamiah*.

---

<sup>116</sup>Budiman, M.Hi., Direktur Ma'had al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 30 September 2022.

<sup>117</sup>Fakhrurrazzi Suharman, S.H., Staf Administrasi Ma'had Al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 26 September 2022.

<sup>118</sup>H. Sudirman, MA., Penguji Sertifikasi Ma'had Al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 19 Januari 2023.

<sup>119</sup>St. Fauziah, s.s., M.Hum., Penguji Sertifikasi Ma'had Al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 19 Januari 2023.

Banyak metode yang bisa digunakan misalnya kan ada grup Wa yang menghubungkan kita kesemuanya apalagi kalau ada penguji yang tidak sempat hadir atau berhalangan bisa langsung dihubungi. Kemudian saya juga meminta rekap mengajar para penguji dari staf supaya saya bisa mengetahui jadwal mengajar para penguji.<sup>120</sup>

## 2) Rapat Evaluasi

Setelah diketahui kekurangan yang ada di dalam kegiatan, selanjutnya diadakannya rapat evaluasi dalam hal perbaikan. Sesuai yang dikatakan oleh Ibu Satriana staf *Ma'had al-jamiah*.

Iya selalu diadakan namanya evaluasi. Kemarin kan setelah pendaftaran KPM, kami rapat evaluasi bagaimana baiknya. Karena disetiap pelaksanaan ujian sertifikasi ada-ada saja perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan setiap mahasiswa memiliki masalahnya masing-masing. Seperti kemarin ada beberapa ketua prodi yang langsung menghubungi penguji untuk mahasiswanya dimudahkan. Akan harus ada evaluasi seperti itu.<sup>121</sup>

Staf yang lain pun juga mengatakan, “rapat evaluasi selalu diadakan karena dalam menunjang kedepannya hal-hal yang perlu diperbaiki dan pastinya kelancaran dari pelaksanaan kegiatan.”<sup>122</sup>

Penguji sertifikasi Bapak H. Sudirman, mengungkapkan.

Disetiap kegiatan itu kita selalu diharapkan kedatangannya dan kita meluangkan waktu untuk itu sehingga, evaluasi bisa diharapkan mampu memperbaiki apa yang masih kurang dalam pelaksanaan kegiatan.<sup>123</sup>

Pernyataan tersebut bermaksud bahwa pelaksanaan sertifikasi bacaan al-Qur'an selalu diadakannya evaluasi dalam hal perbaikan serta proses penyediaan informasi sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan demi kelancaraan sebuah kegiatan di masa yang akan datang.

<sup>120</sup>Budiman, M.Hi., Direktur Ma'had al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 30 September 2022.

<sup>121</sup>Satriana, S.Pd., Staf Administrasi Ma'had Al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 26 September 2022.

<sup>122</sup>Fakhrurrazzi Suharman, S.H., Staf Administrasi Ma'had Al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 26 September 2022.

<sup>123</sup>H. Sudirman, MA., Penguji Sertifikasi Ma'had Al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 19 Januari 2023.

Dalam hal ini juga semua yang berkepentingan mulai dari staf, penguji ikut andil dalam rapat evaluasi. seperti yang diungkapkan oleh direktur *Ma'had al-jamiah*,”iyalah semua dilibatkan sesuai tugas dan bidangnya masing-masing. staf, penguji, kepala bidang akademik, wakil bidang semua ikut andil dalam tahap evaluasi ini.<sup>124</sup>

Selain itu direktur *Ma'had al-jamiah* sangat berperan penting dalam pengambilan keputusan atau memperbaiki hal yang masih kurang. Dijelaskan oleh Ibu Satriana,“ikut serta memperbaiki, karena direktur *Ma'had al-jamiah* adalah pemimpin *ma'had* jadi tetap harus ikut serta.”<sup>125</sup>

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa pimpinan *Ma'had al-jamiah* ikut andil dalam pelaksanaan evaluasi, memperbaiki kekurangan yang ada serta ikut menentukan keputusan yang sebaiknya dilakukan.

Sesuai dengan hal tersebut direktur *Ma'had al-jamiah* ikut berpartisipasi dalam memperbaiki kekurangan atau kesalahan pada proses kegiatan ujian sertifikasi. sesuai yang dikatakan Bapak Budiman.

Iya kemarin itu sewaktu awal saya masuk disini ada beberapa intem-intem yang jadi penilaian. Salah satunya itu mengaji memiliki tiga kategori yaitu *makhraj* (cara penyebutan huruf), kedua harakat (baris) dan *mad* panjang pendek. Ketiga kategori itu hanya tersedia dalam bahasa arab dalam kartu ujian peserta sertifikasi. Disini yang menyulitkan mahasiswa karena tidak semua mahasiswa paham bahasa arab. Seharusnya di simpankan didalam kurung bahasa indonesianya disetiap kategori tersebut agar lebih memudahkan mahasiswa memahaminya. Saya anggap itu bukan kesalahan, tapi perlu perbaikan lebih ada penjelasan agar mudah dipahami bagi yang ujian. Kalaupun ada kesalahan kita diskusikan rapat kemudian diubah yang sesuai kesepakatan kita bersama.<sup>126</sup>

---

<sup>124</sup>Budiman, M.Hi., Direktur Ma'had al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 30 September 2022.

<sup>125</sup>Satriana, S.Pd., Staf Administrasi Ma'had Al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 26 September 2022.

<sup>126</sup>Budiman, M.Hi.,Direktur Ma'had al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 30 September 2022.

Pernyataan tersebut menjelaskan ada beberapa kekeliruan yang sebaiknya diperbaiki yaitu penulisan bahasa arab dalam kartu ujian peserta sertifikasi lebih bagusnya menggunakan dalam kurung untuk bahasa indonesianya agar lebih mudah dipahami.

Adapun kendala yang dihadapi oleh seorang mahasiswa dalam ujian sertifikasi yang dikatakan oleh mahasiswa atas nama Sulhikma Jaya.

Tergantung ujiannya dalam bentuk apa. Kan saya kemarin masih suasana covid 19 jadi saya ujian sertifikasi secara online melalui aplikasi Video Call WA. Kendalanya ada pada jaringan yang kurang baik.<sup>127</sup>

Penjelasan tersebut mengatakan bahwa mahasiswa yang ini ujian sertifikasi dalam bentuk online. Memiliki kendala pada jaringan internet.

Mahasiswa atas nama Firda Aulia Sari mengatakan, “kendala yang saya alami dalam ujian sertifikasi itu terdapat pada penghafalan surah-surah pendek.”<sup>128</sup>

Mahasiswa atas nama St. Hajar Abdullah juga mengatakan, “kalau kendala saya penghafalan surah pendek dan panjang pendeknya dalam membaca al-Qur’an.”<sup>129</sup>

Kenyataannya Mahasiswa terkendala pada penghafalan surah-surah pendek dan panjang pendek dalam membaca al-Qur’an.

Direktur *Ma’had al-jamiah* mengungkapkan.

Ini yang kita ingin pertimbangkan, kurangnya koordinasi dengan fakultas kendalanya begitu. Kami juga tidak ingin atau jangan sampai ada kesan bahwa anak-anak tidak lancar bacaan al-Qur’an nya *ma’had* yang disalahkan, padahal tidak. Kami disini hanya menguji. Walaupun tahun ini

<sup>127</sup>Sulhikma Jaya, Mahasiswa IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 20 September 2022.

<sup>128</sup>Firda Aulia Sari, Mahasiswa IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 20 September 2022.

<sup>129</sup>St. Hajar Abdullah, Mahasiswa IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 20 September 2022.

sudah ada program khusus untuk pembinaan bacaan al-Qur'an. Kami juga sudah mengajukan surat untuk fakultas diteruskan ke kaprodi agar mendata mahasiswanya yang masih belum lancar baca al-Qur'an. Bahkan saya juga membuat grup WA Khusus untuk ketua prodi, kalau misal ada urusan yang penting langsung dibahas bersama dalam grup tersebut.<sup>130</sup>

Penjelasan tersebut sudah jelas bahwa tahap evaluasi ini adalah tahap perbaikan atas kekurangan yang ada pada proses kegiatan.

### 3) Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam kegiatan sertifikasi ini yang diungkapkan oleh direktur *Ma'had al-jamiah*.

Pendukung kegiatan ini yah mahasiswa itu sendiri. Mahasiswakan sudah punya dosen PA masing-masing walaupun dosen PA tidak mampu mengajarkan bacaan al-Qur'an paling tidak memberikan motivasilah untuk senantiasa dekat dengan al-Qur'an. Seharusnya ketua prodi bisa menyampaikan kepada dosen PA untuk memaksimalkan itu.<sup>131</sup>

Diungkapkan juga oleh Bapak Fakhurrazzi Suharman staf *Ma'had al-jamiah*.

Fasilitas yang sudah baik, karena mahasiswa disediakan link pendaftaran serta pengambilan sertifikat yang diberikan secara gratis. Sumber daya manusia yaitu penguji semua lengkap dan mahasiswa yang terutama. Jika mahasiswa sudah lancar dalam bacaan al-Qur'an pada saat ujian sangat mendukung kelancaraan kegiatan sertifikasi ini.<sup>132</sup>

Penguji sertifikasi *Ma'had al-jamiah* Bapak H. Sudirman mengatakan tentang faktor pendukung kegiatan ujian sertifikasi bacaan al-Qur'an.

Menurut saya sebagai penguji fasilitas komputer yang sudah terkoneksi dengan baik. Jadi mahasiswa yang ujian ketika ada yang ingin memalsukan itu tidak bisa karena, sudah menggunakan IT. Sehingga kesalahan bisa segera diminimalisir.<sup>133</sup>

<sup>130</sup>Budiman, M.Hi., Direktur Ma'had al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 30 September 2022.

<sup>131</sup>Budiman, M.Hi., Kepala Direktur Ma'had al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 30 September 2022.

<sup>132</sup>Fakhurrazzi Suharman, S.H., Staf Administrasi Ma'had Al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 26 September 2022.

<sup>133</sup>H. Sudirman, MA., Penguji Sertifikasi Ma'had Al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 19 Januari 2023.

Dari penjelasan tersebut bahwa faktor pendukung untuk kegiatan sertifikasi ini adalah mahasiswa yang lancar dalam membaca al-Qur'an dan fasilitas yang sudah memadai.

#### 4) Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang dikemukakan oleh staf *Ma'had al-jamiah*.

Yang sudah dijadwalkan ujian terus dia tidak datang, kan itu rugi. Seandainya mungkin ada mahasiswa yang ingin cepat diuji, dia didahulukan, tapi semua sudah dijadwalkan. Apalagi yang mau diuji tidak lancar mengajinya. Itu juga salah satu penghambat dalam proses kegiatan.<sup>134</sup>

Ibu Satriana sebagai staf *Ma'had al-jamiah* juga mengatakan.

Penghambatnya itu di mahasiswanya. Karena mereka datang mendaftar pada saat waktu yang mepet, misalnya mau ikut KPM satu minggu sebelum penutupan pendaftaran KPM baru datang. Sebenarnya bagus kalau mereka lancar mengaji, hafalannya dan satu kali ujian langsung lulus kemudian dibuatkan sertifikat. Tapi kalau berulang-ulang tidak lancar mengajinya, disuruh kembali lagi sama penguji dan daftar ulang lagi. Jadi itu salah satu faktor penghambatnya tidak lancar mengaji. Apalagi pendaftaran itu satu kali sebulan.<sup>135</sup>

Penguji Ibu St. Fauziah mengungkapkan.

Ya itu dari mahasiswa yang tidak lancar mengajinya. Selalu mau lulus cepat padahal dia belum bisa lulus. Disinikan bukan tentang persoalan berapa kali mereka ujian tapi bagaimana dia bisa lancar membaca al-Qur'an sesuai standar.<sup>136</sup>

Dijelaskan oleh direktur *Ma'had al-jamiah* Bapak Budiman.

Kesadaran mahasiswa yang kurang. Dia datang mendaftar pada saat sudah mau keluar KPM. Apalagi yang diuji 5 orang satu penguji. Belum lagi kita yang menjadi penguji mengajar, meneliti dan pekerjaan lainnya yang mengurus banyak waktu. Bagusnya yang diuji itu lancar baca al-Qur'an nya walaupun tidak ya mereka disuruh mengulang atau daftar kembali lagi.<sup>137</sup>

<sup>134</sup>Fakhrurrazzi Suharman, S.H., Staf Administrasi Ma'had Al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 26 September 2022.

<sup>135</sup>Satriana, S.Pd., Staf Administrasi Ma'had Al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 26 September 2022.

<sup>136</sup>St. Fauziah, s.s., M.Hum., Penguji Sertifikasi Ma'had Al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 19 Januari 2023.

<sup>137</sup>Budiman, M.Hi., Direktur Ma'had al-jamiah IAIN Parepare, *Wawancara* di Parepare, 30 September 2022.

Sudah jelas bahwa faktor penghambat dari kegiatan sertifikasi ini adalah mahasiswa yang kurang kesadarannya. Mendaftar ujian sertifikasi pada saat waktu mau keluar KPM. Apalagi mahasiswa yang tidak lancar baca al-Qur'an.

Dari sini dapat dipahami bahwasanya pengawasan dalam pengelolaan sertifikasi ini meliputi terkait halnya pimpinan mengamati atau terjun langsung untuk melihat proses kegiatan sertifikasi. Ada yang kurang dalam proses kegiatan maka diadakannya rapat evaluasi untuk melakukan perbaikan.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di *Ma'had al-jamiah* IAIN Parepare, maka peneliti membahas sebagai berikut:

### **1. Perencanaan (*Planning*)**

Setiap kegiatan mempunyai yang namanya arah atau tujuan yang ingin dicapai dengan memerlukan perencanaan. Tanpa perencanaan yang tepat, tujuan tidak akan bisa berjalan secara efektif dan efisiensi. Kegiatan perencanaan bertujuan untuk menjamin agar apa yang sudah disepakati bersama dapat dicapai dengan semestinya. Perencanaan adalah tahapan awal dari fungsi manajemen. Tidak akan berjaalan fungsi yang lain manajemen tanpa didahului dengan perencanaan.

Perencanaan mencakup semua proses penentuan kinerja yang akan dikerjakan nantinya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.<sup>138</sup> Perencanaan yang baik dapat memberikan arah tujuan yang pasti untuk sebuah lembaga dalam pencapaian tujuan.

---

<sup>138</sup>Mason Carpenter, Taylor Bauer and Berrin Erdogan, "Principles Of Management", <http://catalog.flatworldknowledge.com>, diakses 22 Januari 2023.



Pada proses perencanaan sertifikasi bacaan al-Qur'an di *Ma'had al-jamiah* sudah dijalankan yang dimulai dari merumuskan tujuan kegiatan yang akan dicapai. Seperti apa tahapan yang akan dikerjakan dalam mencapai tujuan kegiatan.

Adapun tahapan dalam merancang perencanaan menurut Handoko, yaitu:

- a) Menetapkan tujuan dan serangkaian tujuan
- b) Merumuskan keadaan saat ini
- c) Mengidentifikasi segala faktor pendukung dan penghambatnya
- d) Mengembangkan rencana dalam pencapaian tujuan.<sup>139</sup>

Firman Allah swt dalam Q.S. Al-Hasyr/59:18.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرْ نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ  
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

“wahai orang-orang yang beriman. Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”<sup>140</sup>

Makna umum ayat tersebut menjelaskan bahwa peringatan dan seruan. Khususnya kepada orang-orang yang bertaqwa hendaklah ia mengamati kebaikan dan keburukan apa yang telah ia lakukan sebelumnya. Hal ini ia lakukan untuk kepentingan hari esok.

Adapun konsep perencanaan terkait fungsi manajemen yang sudah ada pada surah Al- Hasyr ayat 18 yaitu, pertama perumusan tujuan dalam prespektif al-Qur'an hadits yang mencakup penguatan dimensi ibadah. Niat menjadi tolak ukur dalam perumusan tujuan. Kedua program, tujuan yang ingin dicapai harus disertai dengan cara yang benar. Ketiga evaluasi, dalam islam evaluasi tidak hanya dilakukan dalm

<sup>139</sup>T.Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2012), h. 79.

<sup>140</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 809.

formal maupun rencana tertulis, tapi lebih pada introspeksi personal terhadap tujuan pengelolaan. Seperti niat dalam melaksanakan program apakah sudah benar dan dimensi ibadah berupa keikhlasan.<sup>141</sup>

Menentukan keputusan apa yang sesuai dengan yang akan dicapai nantinya dengan melibatkan seluruh elemen yang ada di *Ma'had al-jamiah*. Pada akhirnya direktur *Ma'had al-jamiah* yang menentukan keputusan dari hasil diskusi bersama.

Dalam hal pembiayaan kegiatan telah ditentukan berapa banyak yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan sertifikasi ini. Pembiayaan yang dimaksud adalah seberapa banyak pengeluaran yang diperlukan dalam proses kegiatan.

Pembiayaan dalam sebuah perencanaan menurut M. Nur Rianto Al-Arif merupakan pendanaan yang diberikan oleh pihak lembaga kepada pihak lainnya untuk mendukung kelancaran sebuah rencana, baik dilakukan sendiri ataupun lembaga. dengan kata lain pembiayaan yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung kelancaran sebuah rencana tujuan organisasi.<sup>142</sup>

Penentuan jadwal untuk pelaksanaan kegiatan sertifikasi selalu dibuka setiap saat untuk mahasiswa yang ingin mendaftar. Pelaksanaan ini juga dilaksanakan dengan jangka waktu yang panjang. Mahasiswa sudah diperbolehkan untuk mendaftar ujian sertifikasi dimulai dari semester 1.

Selain itu penyediaan dokumen penting seperti TOR dan RAB dalam menunjang terlaksananya kegiatan. dokumen yang diperlukan seperti tanda tangan absen penguji, absen mahasiswa yang ujian dan lainnya.

## 2. Pengorganisasian (*Organizing*)

---

<sup>141</sup>Nur Sholahuddin, 'Fungsi Perencanaan Dalam Perspektif al-Qur'an dan Hadits', *Leadership Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 2. No.2, (2021), h.192.

<sup>142</sup>M. Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 42.

Pengorganisasian dalam hal ini rencana yang telah disusun akan di tugaskan oleh karyawan untuk dikerjakan. Seorang manajer mengorganisasi sumber daya manusia dan sumber daya fisik dengan pemanfaatan yang tepat.

Pengorganisasian juga diartikan sebagai proses sinkronisasi sumber daya manusia, sumber daya modal yang digabungkan dalam satu kesatuan. Disatupadukan tugas serta fungsi dalam organisasi untuk mencapai tujuan dari organisasi atau kelompok.<sup>143</sup>

Proses pengorganisasian harus memiliki pembagian tugas wewenang dan tanggung jawab secara terperinci berdasarkan bagian dan bidang masing-masing di emban oleh seorang karyawan. Pengorganisasian sertifikasi bacaan al-Qur'an *Ma'had al-jamiah* sudah ditetapkannya tugas setiap staf. Ada yang bertugas sebagai administrasi umum, administrasi keuangan dan yang mengelola ujian sertifikasi. Pengorganisasian sebagai bentuk penciptaan suasana kerja yang baik karena sudah dibagikan tugas setiap masing-masing karyawan.

Dalam sebuah organisasi ada yang dinamakan konflik. Konflik ini muncul akibat perbedaan pendapat, salah paham, salah satu pihak yang merasa dirugikan dan perasaan yang terlalu sensitif. Konflik dapa dibagi menjadi beberapa jenis:

- a. Konflik peranan yang terjadi pada diri seseorang (*personrole conflict*)
- b. Konflik antar peranan (*inter role conflict*) dimana seseorang menghadapi persoalan karena menjabat dua fungsi yang saling bertentangan
- c. Konflik yang timbul karena informasi yang saling bertentangan (*intrasender conflict*).<sup>144</sup>

---

<sup>143</sup>Sarinah, Mardalena, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, cet 1, 2017), h. 42.

<sup>144</sup>Juliana Lumintang, 'Dinamika Konflik Dalam Organisasi', *e-jurnal "Acta Diurna"*, IV, No.2, (2015), h. 3.

Salah satu cara untuk menghindari adanya konflik adalah pimpinan selalu memperhatikan sikap dan pendapat para anggota agar kegiatan organisasi dapat berjalan dengan efektif. Selanjutnya pimpinan memberikan contoh yang baik dan tindakan-tindakan lalu mempraktekkan evaluasi jabatan dengan melakukan pembenahan, kekuasaan, pertanggung jawaban serta pelaporan apalagi yang berkaitan dengan upah atau gaji.<sup>145</sup>

Untuk di *Ma'had al-jamiah* tidak ada yang terlibat konflik atau hal-hal yang negatif. Tapi hanya saja perbedaan pendapat yang tidak sampai merusak hubungan baik.

### 3. Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan adalah usaha menggerakkan anggota dalam sebuah organisasi sehingga memiliki keinginan dan usaha dalam mencapai tujuan organisasi. *Actuating* sebagai fungsi manajemen yang dimana seorang pimpinan menjalankan tindakan, melaksanakan serta mengarahkan pekerjaan dalam lingkup organisasi.

Pada dasarnya penggerakan sangat berkaitan dengan unsur manusia dalam organisasi. Kegiatan organisasi sangat ditentukan oleh sejauh mana unsur manusia mendayagunakan seluruh unsur-unsur lainnya. Seperti mampu melaksanakan tugas yang telah ditetapkan, pendanaan, sarana prasana, alat atau metode yang dimanfaatkan secara efektif dan efisiensi.

Proses penggerakan disini bahwa seorang pimpinan sangat mempengaruhi terlaksanakannya kegiatan. menengur dan mengarahkan anggota untuk melaksanakan tugas dengan baik.

---

<sup>145</sup>Juliana Lumintang, 'Dinamika Konflik Dalam Organisasi', *e-jurnal "Acta Diurna"*, IV, No.2, (2015), h. 6

Direktur *Ma'had al-jamiah* melakukan hal yang serupa menegur staf jika ada kesalahan yang ia perbuat. Menengurnya pun dengan baik tidak sampai mempermalukan.

Pimpinan mengerakkan bukan hanya untuk kebaikannya sendiri tapi untuk kebaikan organisasi. Sikap keteladanan dan keputusan-keputusan yang dapat anggota organisasi melihat. Karena pada dasarnya mengerakkan dimulai dari diri sendiri bukan dengan orang lain.<sup>146</sup>

Selain itu pimpinan memberikan motivasi dalam hal menyemangati karyawan dalam bekerja. Motivasi diartikan sebagai dorongan kebutuhan dan keinginan individu yang mengarah pada tujuan untuk mendapatkan kepuasan dari yang dibutuhkan.

Ada dua macam bentuk motivasi, pertama motivasi intrinstik dan motivasi ekstrinsik.

- a. Motivasi Intrinstik yang mana mendorong perilaku berasal dari dalam diri individu berupa sebuah kesadaran terhadap pentingnya manfaat terpenuhinya kebutuhan dalam bekerja serta memberikan harapan yang positif di masa yang akan datang.<sup>147</sup>
- b. Motivasi Ekstrinsik muncul karena kondisi diluar diri seorang individu yang berupa perilaku secara maksimal muncul akibat adanya pujian, aturan dan hukuman. Seseorang mengerjakan pekerjaan atau tugas karena ada imbalan yang diinginkan.

---

<sup>146</sup>George Terry, *Asas-asas Manajemen Cetakan VII*, h. 313.

<sup>147</sup> Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cet ke 16, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) h. 288.

Di *Ma'had al-jamiah* direktur memberikan motivasi berupa kata-kata ulama atau ungkapan-ungkapan petua leluhur yang selalu diarahkan pada bahwa sebagai penguji dan pengajar memang banyak mengurus tenaga, akan tetapi dari situlah kita bisa mendapatkan amal jariyah.

Pemberian *reward* atau penghargaan belum dilaksanakan. Tapi akan diusahakan oleh direktur *Ma'had al-jamiah* sebagai bentuk yang akan dituangkan dalam sertifikat.

#### 4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah serangkaian dari kegiatan yang membandingkan dan mengukur apa yang telah dilaksanakan dengan kriteria, norma-norma, standar, rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya.<sup>148</sup> Pengawasan menetapkan standar pelaksanaan tujuan perencanaan, umpan balik dan membandingkan serta mengoreksi semua daya organisasi yang dipergunakan dengan cara efektif dan efisien.

Kegiatan pengawasan pada dasarnya memiliki peran untuk memandirikan kondisi yang ada dengan kondisi yang seharusnya terjadi. Jika dalam proses pelaksanaan kegiatan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka dilakukannya tindakan koreksi. Untuk memperoleh hasil yang lebih efektif. Pengawasan dilakukan bukan hanya pada akhir proses kegiatan melainkan disetiap tingkatan.<sup>149</sup>

Pengawasan yang dilakukan oleh direktur *Ma'had al-jamiah* yaitu terjun langsung mengamati proses kegiatan sertifikasi. jika ada yang masih kurang akan dimasukkan dalam elemen evaluasi yang akan dirapatkan. Bentuk pengawasan lain yang dilakukan direktur *Ma'had al-jamiah* untuk penguji selain mengamati kegiatan,

---

<sup>148</sup>Muh. Hizbun Muflihun, *Administrasi Pendidikan*, (Klaten Utara: Cv. Gema Nusa, 2015), h. 120.

<sup>149</sup>Cicik Sutarsih dan Nurdin, *Supervisi Pendidikan Dalam Manajemen Pendidikan Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 4.

ia juga menggunakan grup WA sebagai alat komunikasi. Jika ada penguji yang tidak sempat hadir maka langsung untuk dikomunikasikan.

Sesuai dengan penjelasan diatas, pengawasan terbagi menjadi dua diantaranya:

- a. Pengawasan langsung adalah pengawasan yang dilakukan secara pribadi oleh pimpinan dengan cara mengamati, meneliti, memeriksa dan mengecek sendiri tempat kerja dan menerima laporan secara langsung.
- b. Pengawasan yang tidak langsung adalah pengawasan yang dilakukan pimpinan tanpa terjun langsung ke tempat pelaksanaan proses kegiatan yang diawasi. Pengawasan dilakukan dengan sistem jarak jauh.<sup>150</sup>

Kunci keberhasilan sebuah pengawasan dibagi menjadi tiga yaitu, pengendalian awal dari dalam diri sendiri terlebih dahulu dengan keyakinan bahwa segala sesuatu yang dilakukan akan diawasi oleh Allah swt. Kedua, pimpinan yang mengontrol dan mengawasi kegiatan dengan baik. Ketiga, sistem yang harus dibangun dengan baik, sehingga orang secara sadar ketika melakukan kesalahan sama saja merusak sistem yang ada.

---

<sup>150</sup>Sarwoto, *Tehnik Pengawasan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001), h. 101.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur'an pada *Ma'had al-jamiah* IAIN Parepare sebagai berikut:

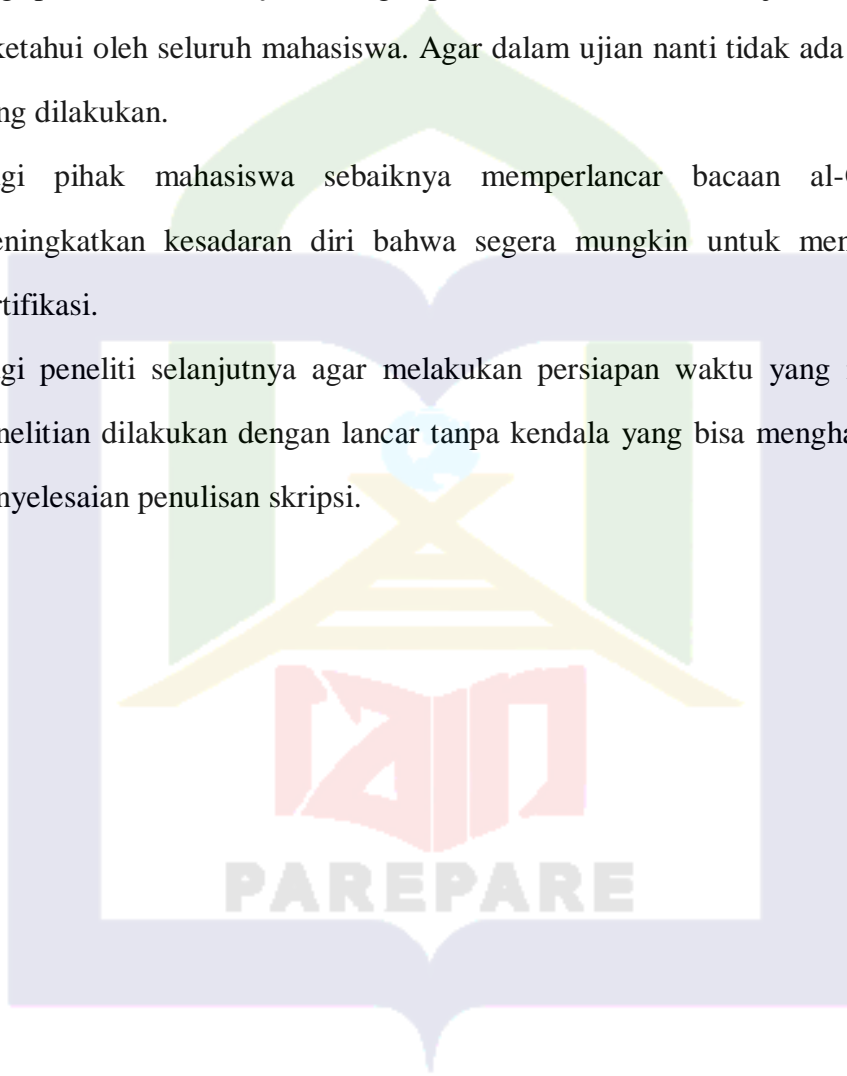
1. Pada proses perencanaan sertifikasi bacaan al-Qur'an yang pertama dilakukan adalah merumuskan tujuan yang ingin dicapai lalu melibatkan semua elemen dalam membuat keputusan, menentukan siapa saja yang terlibat, penentuan biaya, dokumen yang diperlukan dan waktu pelaksanaan ujian sertifikasi.
2. Pada proses pengorganisasian sertifikasi bacaan al-Qur'an pembagian tugas staf sudah ditentukan dan untuk staf di *Ma'had al-jamiah* sudah mencukupi tiga orang. Untuk penguji sendiri hanya berfokus pada menguji ujian sertifikasi. Konflik antara staf maupun penguji tidak ada hanya saja pada perbedaan pendapat yang tidak sampai merusak hubungan baik.
3. Pada proses penggerakan sertifikasi bacaan al-Qur'an direktur *Ma'had al-jamiah* sangat berperan penting dalam hal mengarahkan menegur dengan cara yang baik dan memberikan motivasi staf dan penguji dalam bekerja. Salah satu bentuk motivasi yang digunakan adalah ungkapan-ungkapan ulama dan petua-petua leluhur.
4. Pada proses pengawasan sertifikasi bacaan al-Qur'an direktur *Ma'had al-jamiah* terjun langsung mengamati proses kegiatan. Jika ada kesalahan akan dimasukkan dalam elemen-elemen yang akan dirapatkan pada evaluasi dalam hal ini perbaikan selanjutnya.



## B. Saran

Dari hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran yang ditujukan kepada:

1. Bagi pihak *Ma'had al-jamiah* agar peraturan dan tata tertib ujian sertifikasi bisa diketahui oleh seluruh mahasiswa. Agar dalam ujian nanti tidak ada pelanggaran yang dilakukan.
2. Bagi pihak mahasiswa sebaiknya memperlancar bacaan al-Qur'an dan meningkatkan kesadaran diri bahwa segera mungkin untuk mendaftar ujian sertifikasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan persiapan waktu yang matang agar penelitian dilakukan dengan lancar tanpa kendala yang bisa menghambat waktu penyelesaian penulisan skripsi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qu'ran Al- Karim.
- Zain, Ubaidillah Abu, Sabiq Abu. *Kaidah-Kaidah Membaca Al-Qur'an dengan Tartil*. Magelang: Al-kamar Media, cet 3 2019.
- Ahdar, et al., eds. *Filsafat Pendidikan Islam*. Provinsi Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Ahmad, Nur. "*Peran Program Sertifikasi Al-Qur'an KUA Kecamatan Sedayu Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SD N 2 Pedes Bantul*". Skripsi Sarjana: UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Ahmadi, et al., eds. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Laksbang, 2012.
- Allee, John Gage. *Webster's New Standard Dictionary*. New York: Mc. Loughlin Brothers, 1969.
- Al-Arif, Rianto Nur M. *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Arialdi, Agus. "*Strategi Pengelolaan Ma'had al-jamiah Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Mahasiswa UIN Ar-Raniry Darussalam*". Skripsi Sarjana: Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta , 2013.
- Ismaya, Bambang. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2015.
- Bangun, Wilson. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2012.
- Creswell, John. *Education Research, Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta, 2008.
- E.Mulyasa. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Berrin Erdagon, Taylar Banuer and Mason Carpenter. "Principles Of Management", <http://catalog.flatworldknowledge.com> (accessed 22 Januaro, 2023).
- Farida, Erlina. "Kemampuan Baca Tulis al-Qur'an dan Penguatan Agama Siswa Madrasah Tsanawiyah 8 Kota Besar di Indonesia". *Junal Edukasi*, V. 11, No. 3 (2013)
- Gazali, Muhammad Iqbal A. *Keutamaan Membaca dan Menghafal al-Qur'an*. Islam House.com, 2010.
- H.A, Rusdiana. *Pengelolaan Pendidikan* . Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015.
- Hamdani. *Dasar-dasar Kependidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011.

- Handoko, Hani T. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE, 2012.
- Hartono. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Hasibuan, S.P Malaya. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2005.
- Hikmat. *Manajemen Pendidikan*, Cet III. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Meriza, Iin. "Pengawasan (Controlling) Dalam Institusi Pendidikan." *At-Ta'bid: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* Vol 10, No. 1 (2018)
- Institut Agama Islam Negeri Parepare. *Pedomanan Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: Kementerian Agama, 2020.
- Irwandi, Adi. "*Pengaruh Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kaballangang Kabupaten Pinrang*". Skripsi Sarjana: Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2020.
- Jumaeda. "Ma'had al-jamiah di Institut Agama Islam Negeri Ambon." *Jurnal Iltizam* Vol 2, No. 1 (Juni 2017).
- Kadir, Sitti Nurhamilah dan Abdul. "Pengelolaan Mahasantri Ma'had al-jamiah IAIN Kendari." *Jurnal Pemikiran Islam* 7, No.1 (2021).
- Kementerian Agama, RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat kementerian Agama RI, Edisi Penyempurnaan 2019.
- Lumintang, Juliana. "Dinamika Konflik Dalam Organisasi". *e-jurnal "Acta Diurna"* Vol. IV, No. 2 (2015).
- Machali, Ara Hidayat dan Imam. *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Kaukaba, 2012.
- Mardalena, Sarinah. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2017.
- Muflihini, Hizbun Muh. *Administrasi Pendidikan*. Klaten Utara: Cv Gema Nusa, 2015.
- Mulyadi, Deddy. *Study Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Nata, Abuddin. *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Nurcholiq, Mochamad. "Actuating Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits." *Evaluasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* V 1, No. 2 (2017).
- Nurhadi, Muljani A. "Sertifikasi Kompetensi Profesi Pendidik." *Jurnal Formatif* V 1, No.3 (2015): 174-185.
- Nurudin, Sutarsih Cicih. *Supervisi Pendidikan Dalam Manajemen Pendidikan Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Rhoni, Rodin. "Sertifikasi Uji Kompetensi Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalitas dan Eksistensi Pustakawan." *Jupiter* Vol. XIV No.2 (2015): 25.

- Rohman, Sofan Amri dan Muhammad. *Manajemen Pendidikan (Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran yang Efektif)*. Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012.
- S, Darmayani. *Pembelajaran Digital*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021.
- Sholahuddin, Nur. "Fungsi Perencanaan dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits". *Leadership Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, V 2, No.2 (2021).
- S.P, Melayu Hasibuan. *Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Sakho, Muhammad Ahsan. *Keberkahan Al-Qur'an*. Jakarta Selatan : PT Qaf Media Kreativa, 2017.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Prenada Media Group, 2013.
- Sarbini, Neneng Lina dan. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Sarwoto. *Tehnik Pengawasan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001.
- Setiawan, Guntur. *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2004.
- Siagian, P. Sondang. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cet ke 16. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Siagian, P. Sondang. *Manajemen Strategik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.
- Soehartono. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Solihin, Wahab Abdul. *Analisis Kebijakan Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suyanto, Bagong. *Masalah Sosial Anak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Syahrani. "Manajemen Pendidikan Dengan Literatul Qur'an." *Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan* V. 10, No. 2 (2019).
- Syarifuddin, Ahmad. *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Perss, 2004.
- Syukur, Fattah. *Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2011.
- Tahir, Arifin. *Kebijakan Publik Dan Transparansi penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. 2015.
- Team, Indeed Editorial. What Are Certifications, Definition, Benefits, Types and Examples. Februari 26, 2020. <https://www.indeed.com/career-advice/career-development/what-are-certifications> (accessed 15 Agustus, 2022).

- Terry, George Robert. *Principles Of Management*. Homewood Illiois: Edition D.Irwin, 1972.
- Terry, George. *Asas-asas Manajemen*, Cetakan VII. Bandung: P.T Alumni, 2012.
- Tinambun, Rohmatulloh dan Megah. *Praktis dan Mudah Kuasai Tajwid*. Yogyakarta: Checklist, cet. 3 2019.
- Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Torang, Syamsir. *Organisasi & Manajemen*. Bandung: Alfa Beta, 2016.
- Trianto. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta : Grasindo, 2002.
- Widodo, Joko. *Analisis Kebijakan Publik, Konsep dan Aplikasi Analisis Kebijakan publik*. Malang: Bayu Media, 2010.
- Wijaya, Hidayat Rahmat dan Candra. *Ayat-ayat al-Qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI, 2017.
- Williams, Chuck. *Management*. United States Of America: South Western Colleg Publishing, 2000.
- Zain, Ubaidillah Abu dan Aly Sabiq Abu. *Kaidah-kaidah Membaca al-Qur'an dengan Tartil*. Magelang: Al-qamar Media, cet ke 3, 2019.
- Zakiah, Yulianti Qiqi. *Pendidikan Nilai, Kajian Teori dan Praktik Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.

## LAMPIRAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Ma'had al-jamiah

#### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

*Ma'had al-jamiah* salah satu lembaga yang bernaung di IAIN Parepare. Pembentukan lembaga *Ma'had al-jamiah* di dasarkan pada Instruksi Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor: Dj.I/Dt.I.IV/PP.00.9/2374/2014 tertanggal, 30 September 2014 dengan ini memerintahkan kepada seluruh Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) untuk menjadikan Pesantren kampus atau *Ma'had al-jamiah* sebagai bagian dari penyelenggaraan dan pengelolaan dalam perguruan tinggi agama islam.

Penyelenggaraan Pesantren kampus atau *Ma'had al-jamiah* telah di laksanakan pada beberapa kampus UIN/IAIN/STAIN yang memberikan dampak positif bagi pembinaan mahasiswa dan peningkatan kultur akademik (*academic culture*). Berdasarkan pertimbangan tersebut, ketua STAIN Parepare segera menindaklanjuti instruksi dengan mendirikan *Ma'had al-jamiah* yang disebut *Ma'had aly* yang berfokus pada pengembangan sumber daya mahasiswa sehingga populer dengan sebutan PASIH (Pusat Pengembangan Sumberdaya Insani yang Handal). Di ketuai oleh kepala pusat yang pertama yaitu DR.KH. Abd. Halim, K. Lc, MA. Lalu beberapa tahun kemudian beliau digantikan oleh DR. KH. Muchtar Yunus, Lc, MA.

Seiring dengan perubahan bentuk dari STAIN menjadi IAIN Parepare, maka semua bidang sektor mengalami perubahan besar-besaran termasuk Pusat Pengembangan Sumberdaya Insani yang sekarang menjadi *Ma'had al-jamiah*. Di pimpin oleh seorang kepala *Ma'had al-jamiah* DR. Abu Bakar Juddah, M.Pd.,

dilantik pada tanggal 05 Maret 2019 sesuai penetapan Rektor Nomor: B.703/In.39/PP.00.9/03/2019.

2. Visi dan Misi *Ma'had al-jamiah*

a. Visi

Mengintegrasikan pengetahuan sekolah dan madrasah ke dalam pengetahuan pesantren.

b. Misi

- 1) Memperkuat dasar-dasar dan wawasan keagamaan/keislaman.
- 2) Memperkuat kemampuan bahas asing (Arab dan Inggris).
- 3) Membentuk karakter (*character building*) berwawasan aswaja.
- 4) Menjadi pusat pembinaan tilawah, tahsin dan tahfidz al-Qur'an.
- 5) Mengembangkan keterampilan dan tradisi akademik pesantren.

3. Tujuan *Ma'had al-jamiah*

- a. Mencetak mahasiswa menjadi *output* yang memiliki keterampilan membaca dan menulis al-Qur'an.
- b. Mencetak mahasiswa menjadi *output* yang memiliki keterampilan ibadah dan penguasaan dasar-dasar pelaksanaan ubudiyah.
- c. Mencetak mahasiswa menjadi *output* yang memiliki keterampilan berbahasa asing (Arab dan Inggris).
- d. Mencetak mahasiswa menjadi *output* yang memiliki keterampilan memahami khazanah keislaman (kitab kuning) dan pendalaman aswaja.
- e. Mencetak mahasiswa menjadi *output* yang memiliki keterampilan dan tradisi akademik kepesantrenan.

#### 4. Program *Ma'had al-jamiah*

Program kerja *Ma'had al-jamiah* IAIN parepare telah tertulis pada Visi, Misi dan Tujuan yang ingin dicapai oleh *Ma'had* sendiri karena hal tersebut merupakan bagian dari itu, maka dapat melahirkan program-program teknis yang kemudian dituangkan dalam bidang-bidang pengembangan serta pelaksanaan yang terdiri atas:

- a. Bidang tilawah, tahsin dan tahfidz
- b. Bidang pengajian dan dakwah
- c. Bidang pengembangan bahasa asing
- d. Bidang sertifikasi Bacaan al-Qur'an.

#### 5. Rekap Nama Penguji/Staf

No	NAMA	BAGIAN
1	Budiman, M.Hi	Direktur <i>Ma'had al-jamiah</i> /Penguji
2	St. Fauziah, S.s, M. Hum	Penguji
3	H. Sudirman, M.A	Penguji
4	Nidaul Islam, M.Th.I	Penguji
5	M. Taufiq Hidayat Pabbajah, M.A	Penguji
6	H. Aksa Muhammad Nawawi, Lc. M.Hum	Penguji
7	Muhammad Mundzir, M.Th.I	Penguji
8	Rahma, S.Pdi	Staf Administrasi
9	Satriana, S.Pd	Staf Administrasi
10	Fakhrurrazzi Suharman, S.H	Staf Administrasi



## 6. Daftar Jumlah Peserta Ujian Sertifikasi Bacaan al-Qur'an

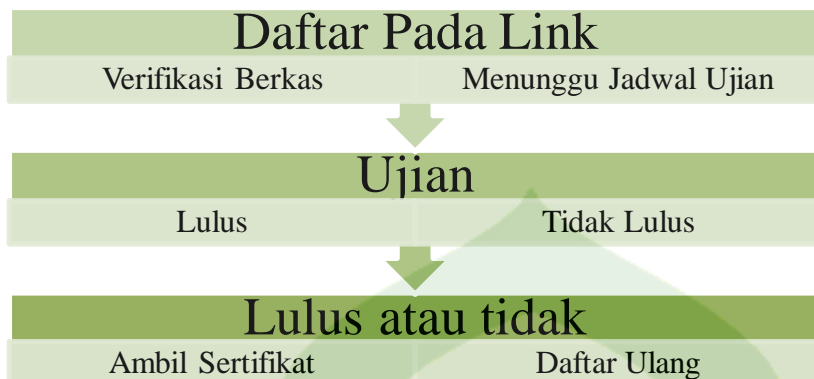
Data Mahasiswa terdaftar sertifikasi bacaan al-Qur'an periode bulan September 2022.

NO	FAKULTAS	JUMLAH MAHASISWA
1	Fakultas Tarbiyah	45
2	Fakultas Syariah & Hukum Islam	48
3	Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam	45
4	Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah	58
Total		196

## 7. Sarana dan Prasana

No	SARANA & PRASARANA	ADA
1	Ruang Kepala <i>Ma'had al-jamiah</i>	√
2	Ruang Staf	√
3	Ruang Penguji <i>Ma'had al-jamiah</i>	√
4	Musholla	√
5	Wc	√
6	Al-Qur'an/Iqr'a	√

#### 8. Alur Pendaftaran Ujian Sertifikasi Bacaan al-Qur'an



#### 9. Tata Tertib Ujian Sertifikasi Bacaan al-Qur'an

- a. Peserta/mahasiswa yang mengikuti ujian sertifikasi dibagi menjadi beberapa tingkatan yaitu:
  - 1) Kartu ujian berwarna hijau untuk lulusan sekolah Pesantren
  - 2) Kartu ujian berwarna kuning untuk lulusan sekolah MA
  - 3) Kartu ujian berwarna merah untuk lulusan sekolah tingkat SMA/SMK.
- b. Untuk aturan pakaian dalam ujian sertifikasi bacaan al-Qur'an menggunakan almamater sesuai kode etik mahasiswa.
- c. Untuk peserta ujian sertifikasi bacaan al-Qur'an jika dalam pelaksanaan ujian berhalangan hadir, maka melapor terlebih dahulu kepada pengujinya. Apakah kartu tes yang lama tetap digunakan atau daftar ulang.
- d. Dalam pengambilan sertifikat tergantung dari penguji. Jika penguji langsung mengupload nilai ujian di sisfo maka sertifikat bisa langsung dibuatkan begitupun sebaliknya. Namun, jika sertifikat sudah selesai dibuat lalu untuk yang bertanda tangan tidak berada di tempat maka menunggu sekitar 1-2 hari untuk mengambil sertifikat bacaan al-Qur'an.

**B. Instrumen Wawancara**

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA                  INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE                  FAKULTAS TARBIYAH                  Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telp. (0421)21307</p>
<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</p>	

Nama Mahasiswa : Abdillah  
 Nim : 18.1900.046  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Judul Penelitian : Implementasi Pengelolaan Sertifikasi Bacaan Al-Qur'an Pada Ma'had Al-jamiah IAIN Parepare

PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara dengan Direktur Ma'had al-jamiah

Identitas Responden

Nama :  
 Nip :  
 Jabatan :  
 Alamat :

Perencanaan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah bapak ikut andil dalam pengambilan keputusan?</li> <li>2. Apakah bapak telah menentukan biaya yang dikeluarkan dalam membuat kegiatan ini?</li> <li>3. Apakah bapak telah menentukan siapa saja yang terlibat dalam pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur'an?</li> <li>4. Apakah bapak telah menentukan kriteria kelulusan dalam kegiatan ini?</li> <li>5. Apakah bapak telah menentukan kapan pelaksanaan kegiatan?</li> <li>6. Apakah kegiatan ini dilaksanakan dalam jangka waktu yang panjang?</li> <li>7. Apakah bapak yakin dengan melaksanakan kegiatan ini ada perubahan yang positif terhadap peningkatan dalam membaca al-Qur'an mahasiswa?</li> </ol>
Pengorganisasian
<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Apakah staf/penguji yang bekerja telah terpenuhi sesuai kebutuhan?</li> <li>9. Apakah bapak telah membagi tugas untuk staf/penguji sesuai bidangnya masing-masing?</li> <li>10. Apakah bapak membentuk kelompok kerja, agar staf/penguji dapat bekerjasama?</li> <li>11. Apakah pernah terjadi konflik pribadi antara staf/penguji yang satu dengan yang lainnya?</li> <li>12. Jika memang pernah, bagaimana cara mengatasinya?</li> <li>13. Apakah dalam penataan ruang kerja staf/penguji disesuaikan sendiri atau bapak yang menentukan?</li> </ol>
Penggerakan
<ol style="list-style-type: none"> <li>14. Apakah bapak memberikan saran kepada staf/penguji jika ada terjadi kesalahan dalam bekerja?</li> <li>15. Apakah bapak memotivasi staf/penguji dalam bekerja?</li> <li>16. Menurut bapak bentuk motivasi apa yang diberikan kepada staf/penguji dalam bekerja?</li> <li>17. Apakah bapak dalam memberikan arahan kepada staf/penguji sangat mempengaruhi berjalannya proses pengelolaan?</li> <li>18. Apakah bapak memberikan sebuah reward atau semacam penghargaan kepada staf/penguji yang bekerja dengan baik?</li> </ol>
Pengawasan

19. Apakah bapak terjun langsung untuk pengawasan kegiatan ini?
20. Metode atau cara yang dilakukan dalam pengawasan kegiatan ini?
21. Apakah bapak melibatkan seluruh staf/penguji?
22. Apakah bapak ikut andil dalam memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur'an?
23. Bagaimana cara bapak mengatasi kendala-kendala dalam pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur'an?
24. Menurut bapak apa saja faktor pendukung dalam pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur'an pada *Ma'had al-jamiah*?
25. Menurut bapak apa saja faktor penghambat yang mempengaruhi pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur'an pada *Ma'had al-jamiah*?

## 2. Wawancara dengan staf/penguji *Ma'had al-jamiah*

Perencanaan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah bapak/ibu terlibat dalam perencanaan tujuan kegiatan yang dilaksanakan?</li> <li>2. Apakah bapak/ibu ikut andil dalam membuat keputusan tujuan kegiatan yang dilaksanakan?</li> <li>3. Apakah bapak/ibu mengetahui siapa saja yang terlibat dalam kegiatan yang dilaksanakan?</li> <li>4. Apakah bapak/ibu mengetahui kapan kegiatan akan dilaksanakan?</li> <li>5. Apakah bapak/ibu mengetahui biaya yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan ini?</li> <li>6. Apakah bapak/ibu mengetahui apa saja yang perlu dipersiapkan dalam melaksanakan kegiatan?</li> <li>7. Bagaimana bapak/ibu mempersiapkan hal yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan? Seperti halnya dokumen yang mendukung terlaksananya kegiatan?</li> </ol>
Pengorganisasian
<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Menurut bapak/ibu apakah direktur <i>Ma'had al-jamiah</i> telah membagi tugas sesuai kemampuan masing-masing?</li> <li>9. Bagaimana bapak/ibu membentuk kerja sama tim yang baik, agar pekerjaan bisa terlaksana dengan semestinya?</li> <li>10. Apakah bapak/ibu dapat menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya?</li> <li>11. Apakah bapak/ibu pernah terlibat konflik pribadi?</li> <li>12. Jika pernah bagaimana cara mengatasinya? Apakah pimpinan ikut terlibat dalam</li> </ol>

menyelesaikan konflik pribadi tersebut?  
 13. Jika bapak/ibu membuat kesalahan dalam bekerja, apakah bapak/ibu ditegur oleh direktur *Ma'had al-jamiah*?

#### Penggerakan

14. Apakah bapak/ibu jika membuat kesalahan dalam bekerja ditegur oleh direktur *Ma'had al-jamiah* dan di berikan saran atau sekedar motivasi?  
 15. Menurut bapak/ibu seperti apakah bentuk motivasi yang diberikan oleh direktur *Ma'had al-jamiah*?  
 16. Apakah dalam pemberian motivasi tersebut bapak/ibu bersemangat dalam bekerja?  
 17. Menurut bapak/ibu apakah direktur *Ma'had al-jamiah* adalah seseorang yang sangat mempengaruhi berjalannya suatu pekerjaan dengan baik?  
 18. Apakah bapak/ibu diberikan sebuah reward atau penghargaan oleh pimpinan jika melakukan pekerjaan dengan baik?

#### Pengawasan

19. Apakah bapak/ibu mengetahui cara atau metode yang dilakukan pimpinan dalam pengawasan kegiatan ini?  
 20. Menurut bapak/ibu apakah wajib di laksanakan evaluasi, jika ditemukan beberapa kesalahan dalam pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur'an?  
 21. Apakah bapak/ibu dilibatkan?  
 22. Menurut bapak/ibu apakah direktur *Ma'had al-jamiah* ikut serta dalam memperbaiki hal-hal yang kurang dalam menutupi kesalahan ?  
 23. Menurut bapak/ibu apa saja faktor pendukung dalam pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur'an pada *Ma'had al-jamiah*?  
 24. Menurut bapak/ibu apa saja faktor penghambat yang mempengaruhi pengelolaan sertifikasi bacaan al-Qur'an pada *Ma'had al-jamiah*?

### 3. Wawancara dengan Mahasiswa


1. Dimana anda mendapatkan informasi seputar sertifikasi bacaan al-Qur'an?  
 2. Menurut anda apakah dalam pelayanan pendaftaran sertifikasi bacaan al-Qur'an sudah berjalan dengan baik?  
 3. Apakah anda mengetahui persyaratan dalam ujian sertifikasi bacaan al-Qur'an?  
 4. Berapa lama anda menunggu untuk ujian sertifikasi bacaan al-Qur'an?  
 5. Menurut anda dalam ujian sertifikasi bacaan al-Qur'an, anda di arahkan oleh

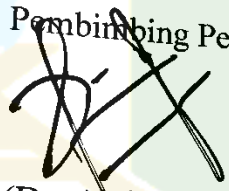
- tutor/pengurus?
6. Apakah anda ujian dalam bentuk online (zoom meeting/ video call) atau offline bertemu langsung dengan tutor/pengurus?
  7. Apakah anda mengetahui kriteria penilaian tutor/pengurus?
  8. Apa kendala anda dalam ujian sertifikasi bacaan Al-Qur'an?
  9. Apakah anda ditegur oleh tutor/pengurus jika ada salah dalam membaca al-Qur'an?
  10. Jika sudah ujian , apakah anda dapat mengetahui secara langsung bahwa anda telah lulus ujian?
  11. Kapan anda bisa mengambil sertifikat bacaan al-Qur'an?
  12. Apakah dalam pengambilan sertifikat anda dilayani dengan baik?

Parepare, 28 Juli 2022

pembimbing Utama

Mengetahui,  
Pembimbing Pendamping

  
(Dr. Muh. Akib D, S.Ag, M.A)  
Nip. 196512311992031056

  
(Dr. Andar, M.Pd.I)  
Nip. 197612302005012002

PAREPARE

### C. Pedoman Observasi

Penelitian ini menggunakan pedoman observasi, yang disusun dengan tujuan mempermudah pada saat melakukan penelitian. Pedoman observasi dengan judul penelitian yaitu “Implementasi Pengelolaan Sertifikasi Bacaan al-Qur’an pada *Ma’had al-jamiah* IAIN Parepare” sebagai berikut:

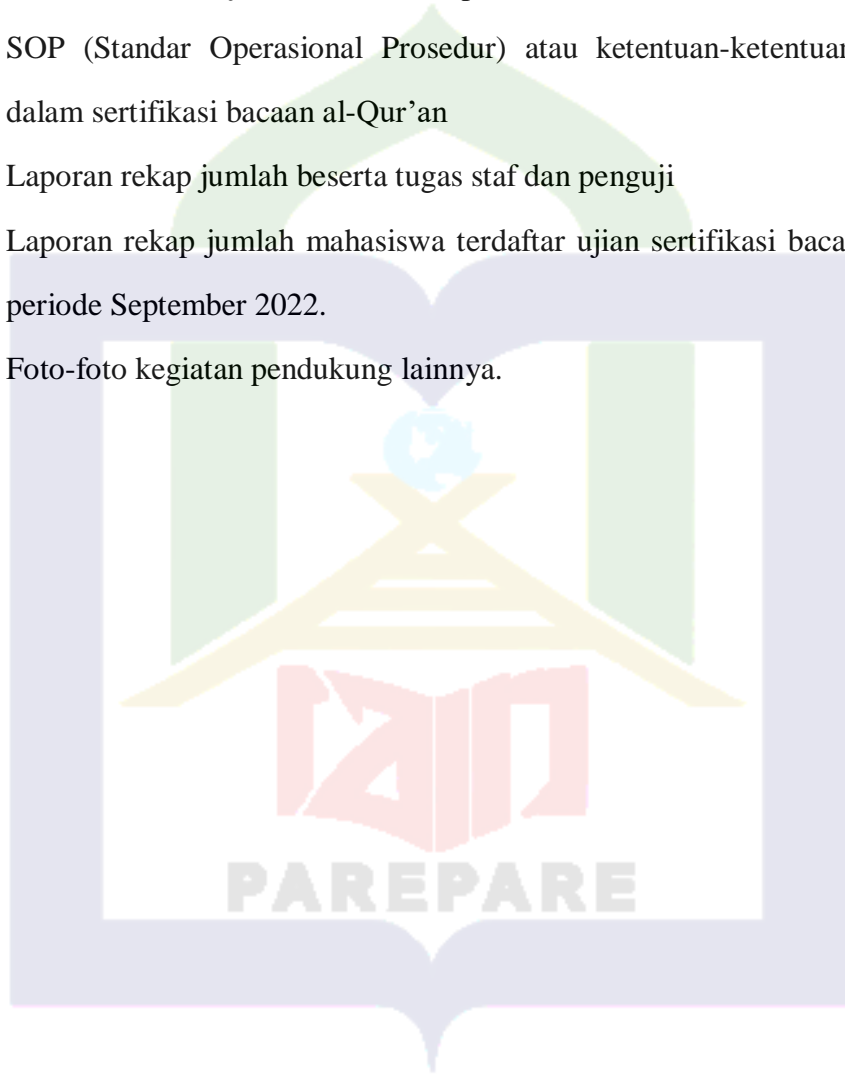
1. Mengamati proses perencanaan sertifikasi bacaan al-Qur’an dimulai pelaksanaan kegiatan sertifikasi bacaan al-Qur’an.
2. Mengamati proses pengorganisasian sertifikasi bacaan al-Qur’an dimulai dari staf yang bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing, serta menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu sesuai apa yang dibutuhkan.
3. Mengamati proses penggerakan sertifikasi bacaan al-Qur’an dimulai dari pimpinan memotivasi staf dan penguji dalam bekerja.
4. Mengamati proses pengawasan sertifikasi bacaan al-Qur’an dimulai dari pimpinan terjun langsung untuk melakukan pengamatan kegiatan.



#### D. Instrumen Dokumentasi

Adapun beberapa dokumen pendukung yang diperlukan dalam penelitian ini, adalah:

1. Profil *Ma'had al-jamiah* IAIN Parepare
2. SOP (Standar Operasional Prosedur) atau ketentuan-ketentuan, tata tertib dalam sertifikasi bacaan al-Qur'an
3. Laporan rekap jumlah beserta tugas staf dan penguji
4. Laporan rekap jumlah mahasiswa terdaftar ujian sertifikasi bacaan al-Qur'an periode September 2022.
5. Foto-foto kegiatan pendukung lainnya.



## E. Surat Pernyataan Wawancara

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : BUDIMAN, M.HI  
NIP : 197306272003121004  
Jabatan : Kepala UPT Ma'had Al-jami'ah  
Alamat : JL. Bumi Asri RT. 003 RW. 001 Bumi Harapan PK

Menyatakan bahwa:

Nama : Abdillah  
Nim : 18.1900.046  
Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul penelitian "Implementasi Pengelolaan Sertifikasi Bacaan Al-Qur'an Pada Ma'had Al-jamiah IAIN Parepare".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 30 September 2022  
Informan,  
  
(.....BUDIMAN, M.HI.....)

**IAIN  
PAREPARE**

#### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Satriana, S.pd.

NIP : -

Jabatan : Staf Administrasi

Alamat : Wanuae, Kel Watang Suppa, Kec. Suppa

Jenis Kelamin : Perempuan

Menyatakan bahwa:

Nama : Abdillah

Nim : 18.1900.046

Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul penelitian "Implementasi Pengelolaan Sertifikasi Bacaan Al-Qur'an Pada Ma'had Al-jamiah IAIN Parepare".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 24 September 2022

Informan,



(Satriana, S.pd.)

IAIN  
PAREPARE

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FAKHRURRAZZI Suharman

NIP :

Jabatan : Tenaga Administrasi

Alamat : Jln. Amal Bakel

Jenis Kelamin : Pria

Menyatakan bahwa:

Nama : Abdillah

Nim : 18.1900.046

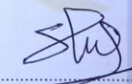
Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul penelitian "**Implementasi Pengelolaan Sertifikasi Bacaan Al-Qur'an Pada Ma'had Al-jamiah IAIN Parepare**".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 26 September 2022  
Informan,

  
(.....)  
FAKHRURRAZZI

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : St. Fauziah, S.S., M.Hum.

NIP : ~~18.1900.046~~

Jabatan : Penguji Sertifikasi

Alamat : Asrama Putri Ma'had Al-Jamiah IAIN Parepare.

Menyatakan bahwa:

Nama : Abdillah

Nim : 18.1900.046


Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul penelitian **"Implementasi Pengelolaan Sertifikasi Bacaan Al-Qur'an Pada Ma'had Al-jamiah IAIN Parepare"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 19 Januari 2023  
Informan,

  
(..... St. Fauziah .....)

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : H. Sudirman, MA  
NIP/KIDN : 2022058204  
Jabatan : Koordinator Ta'lim Qur'an  
Alamat : BTN Pondok Indah Surenj, Parepare

Menyatakan bahwa:

Nama : Abdillah  
Nim : 18.1900.046

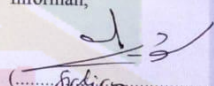
Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul penelitian **"Implementasi Pengelolaan Sertifikasi Bacaan Al-Qur'an Pada Ma'had Al-jamiah IAIN Parepare"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 19 Januari 2023  
Informan,

  
(.....Sudirman.....)

**IAIN**  
**PAREPARE**

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sulhikma Jaya

Nim : 18.1900.023

Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam

Alamat : Soppeng

Jenis Kelamin : Laki-laki

Menyatakan bahwa:

Nama : Abdillah

Nim : 18.1900.046

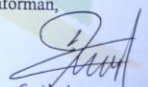
Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul penelitian "Implementasi Pengelolaan Sertifikasi Bacaan Al-Qur'an Pada Ma'had Al-jamiah IAIN Parepare".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 20 September 2022  
Informan,

  
(..... Sulhikma Jaya .....)

IAIN  
PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUZAKKIR  
Nim : 18.1900.036  
Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Kandoka  
Jenis Kelamin : Laki-laki

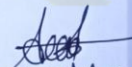
Menyatakan bahwa:

Nama : Abdillah  
Nim : 18.1900.046  
Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul penelitian **"Implementasi Pengelolaan Sertifikasi Bacaan Al-Qur'an Pada Ma'had Al-jamiah IAIN Parepare"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 20 September 2022  
Informan,

  
(.....muzakkir.....)

IAIN  
PAREPARE



**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Firda Aulia Sari

Nim : 19.2200.073

Program Studi: HUKUM EKONOMI Syariah

Alamat : Barru

Jenis Kelamin : P

Menyatakan bahwa:

Nama : Abdillah

Nim : 18.1900.046


Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul penelitian **“Implementasi Pengelolaan Sertifikasi Bacaan Al-Qur’an Pada Ma’had Al-jamiah IAIN Parepare”**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 20 September 2022  
Informan,

  
(.....)  
Firda Aulia Sari

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Haslinda Firman

Nim : 19.1900.034

Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam

Alamat : Barru

Jenis Kelamin : Perempuan

Menyatakan bahwa:

Nama : Abdillah

Nim : 18.1900.046


Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul penelitian **"Implementasi Pengelolaan Sertifikasi Bacaan Al-Qur'an Pada Ma'had Al-jamiah IAIN Parepare"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 20 September 2022  
Informan,

  
(.....HASLINDA FIRMAN.....)

**IAIN**  
**PAREPARE**

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**


Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HANISA  
Nim : 19.3100.028  
Program Studi: KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
Alamat : PINRANG  
Jenis Kelamin : PEREMPUAN  
Menyatakan bahwa:  
Nama : Abdillah  
Nim : 18.1900.046  
Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul penelitian "Implementasi Pengelolaan Sertifikasi Bacaan Al-Qur'an Pada Ma'had Al-jamiah IAIN Parepare".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 20 September 2022  
Informan,

  
(.....  
HANISA  
.....)

**IAIN**  
**PAREPARE**

#### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : St. Hajar Abdullah

Nim : 19.3100.020

Program Studi: Komunikasi penyiaran Islam

Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani km. 5

Jenis Kelamin : Perempuan

Menyatakan bahwa:

Nama : Abdillah

Nim : 18.1900.046


Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul penelitian "**Implementasi Pengelolaan Sertifikasi Bacaan Al-Qur'an Pada Ma'had Al-jamiah IAIN Parepare**".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 20 September 2022  
Informan,

  
(.....St. Hajar Abdullah.....)

**IAIN**  
**PAREPARE**

## F. Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari IAIN Parepare

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS TARBİYAH**  
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Srasang Parepare 91132 telp (0421) 21307 Fax 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainparepare.ac.id](http://www.iainparepare.ac.id), email: [mail@iainparepare.ac.id](mailto:mail@iainparepare.ac.id)

---

Nomor : B. 3439/in.39.5.1/PP.00.9/09/2022  
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian  
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare  
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di,-  
Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Abdillah  
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 13 Desember 1999  
NIM : 18.1900.046  
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : Jl. Bambu Runcing, Kel. Bumi Harapan, Kec. Bacukiki,  
Kota Parepare

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Implementasi Pengelolaan Sertifikasi Bacaan Al-Qur'an Pada Ma'had Al-Jamiah IAIN Parepare". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan September sampai bulan Oktober Tahun 2022.  
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 07 September 2022  
Wakil Dekan I,  
  


Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

**G. Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu Parepare**


SRN IP000698

**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : djpmptsp@pareparekota.go.id*

---

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
**Nomor : 698/IP/DPM-PTSP/9/2022**

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.  
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

**M E N G I Z I N K A N**

KEPADA  
 NAMA : **ABDILLAH**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**  
 Jurusan : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

ALAMAT : **JL. BAMBURUNCING PAREPARE**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **IMPLEMENTASI PENGELOLAAN SERTIFIKASI BACAAN AL-QUR'AN PADA MA'HAD AL-JAMIAH IAIN PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **20 September 2022 s.d 30 Oktober 2022**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung  
 b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**  
 Pada Tanggal : **16 September 2022**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE**

**HJ. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM**  
 Pangkat : **Pembina (IV/a)**  
 NIP : **19741013 200604 2 019**

Biaya : **Rp. 0.00**

---

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1  
 Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSS-E  
 • Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPPTSP Kota Parepare (scan QRCode)




## H. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : B-1967.1/In.39/PP.00.9/10/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : ABDILLAH  
Tempat/ Tanggal Lahir : Parepare, 13 Desember 1999  
Nim : 18.1900.046  
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Jl. Bambu Runcing, Parepare

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di IAIN Parepare dengan Judul Skripsi :  
**"IMPLEMENTASI PENGELOLAAN SERTIFIKASI BACAAN AL-QUR'AN PADA MA'HAD AL-JAMIAH IAIN PAREPARE"**  
Mulai Tanggal 20 September s.d. 30 Oktober 2022  
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 31 Oktober 2022  
A.n.Rektor  
Wakil Rektor Bidang APK,  
  
Saepudin, M. Pd  
NIP.197212161999031001

  
KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
REPUBLIK INDONESIA

**IAIN PAREPARE**

### Dokumentasi



Wawancara dengan Bapak Budiman, M.Hi, selaku Direktur *Ma'had al-jamiah*



Wawancara dengan Ibu Satriana, S.Pd, selaku Staf *Ma'had al-jamiah*

Wawancara dengan Bapak Fakhurrazzi Suharman, S.H, selaku Staf *Ma'had al-jamiah*

PAREPARE





Wawancara dengan Mahasiswa atas nama  
Sulhikma Jaya



Wawancara dengan Mahasiswa atas nama  
Firda Aulia Sari



Wawancara dengan Mahasiswa atas nama  
Hanisa



Wawancara dengan Mahasiswa atas nama  
St. Hajar Abdullah



Wawancara dengan Mahasiswa atas nama  
Muzakkir



Wawancara dengan Mahasiswa atas nama  
Haslinda Firman



Wawancara dengan penguji atas nama  
Bapak H.Sudirman, MA



Wawancara dengan penguji atas nama Ibu St.  
Fauziah, s.s., M.Hum

## BIODATA PENULIS



**Abdillah**, Lahir di Parepare pada tanggal 13 Desember 1999. Alamat di Jl. Bambu Runcing, Kelurahan Bumi Harapan, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare. Anak kedua dari tiga bersaudara. Ayah bernama Jamal, dan Ibu bernama Dahlia. Adapun Riwayat Pendidikan Penulis yaitu memulai Sekolah di TK Al-Aqsa Perumnas, lalu melanjutkan ke Sekolah Dasar SD Negeri 85 Parepare lulus pada tahun 2012. SMP Negeri 8 Parepare lulus tahun 2015. Lalu sekolah di SMK Negeri 3 Parepare lulus tahun 2018 dan melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri Parepare. Dengan mengambil jurusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah. Penulis menyelesaikan Skripsi dengan judul *Implementasi Pengelolaan Sertifikasi Bacaan al-Qur'an Pada Ma'had al-jamiah IAIN Parepare*.

